

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MENABUNG DI SMK-BM SWASTA BUDIASTRYA MEDAN
T.A 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna untuk tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
Guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

M. RIZKI NASUTION
1402070027



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MEDAN
2018**

ABSTRAK

M. RIZKI NASUTION, 1402070027. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG DI SMK-BM SWASTA BUDIASTRYA MEDAN T.A 2017/2018

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor budaya menabung di sekolah (X1), faktor Psikologis Siswa (X2), faktor Masa Depan Siswa(X3), faktor Gaya Hidup Siswa(X4), dan faktor Emosional Siswa (X5). Data penelitian ini diperoleh dari data primer(Kuesioner, dokumentasi) dan data sekunder. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan cara kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling Classter*, dengan populasi 10 kelas mulai dari kelas X, XI, XII dimana sampel classter terdapat pada seluruh kelas X(Sepuluh). Penelitian ini menggunakan 90 responden aktif pada kelas X. Teknik pengujian instrumen dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan reabilitas tes, sedangkan data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Signifikansi pada uji F sebesar 0,000 dan nilai F tabel sebesar 3,10. maka dari itu uji $F_{hitung} (9,986) > (3,10) F_{tabel}$. Faktor budaya menabung di sekolah, faktor psikologis siswa, faktor masa depan, faktor gaya hidup siswa, dan faktor emosional siswa secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung terlihat dari uji F dengan nilai $F 9,986 > F 1,666$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Hasil uji T bahwa nilai signifikansi pada Faktor budaya menabung di sekolah(X1) sebesar 0,000 dan nilai T tabel sebesar 1,666 sedangkan T_{hitung} Sebesar 4,653 yang artinya T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . Dapat di simpulkan bahwa Variabel X1 berpengaruh pada Variabel Y. Faktor psikologis siswa(X2) dengan nilai signifikansi sebesar 0,114 dengan nilai T_{hitung} sebesar -1,599 di nyatakan berpengaruh negatif dan signifikansi pada minat menabung(Y). Faktor masa depan(X3) dengan nilai signifikansi sebesar 0,206 dengan nilai T_{hitung} sebesar 1,275 yang artinya tidak berpengaruh terhadap minat menabung(Y). Faktor gaya hidup siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,226 dengan nilai T_{hitung} sebesar -1,219 dan di nyatakan tidak berpengaruh terhadap minat menabung(Y). Faktor emosional siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,102 dengan nilai T_{hitung} 1,654 yang artinya tidak berpengaruh terhadap minat menabung(Y). Berdasarkan koefisien determinasi dengan nilai *R Square* sebesar 37.3% variasi pada variabel minat menabung mampu secara simultan atau bersama-sama di terangkan oleh semua variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 62,7% di terangkan oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Budaya menabung di sekolah, Uang Saku, Psikologis Siswa, Masa Depan Siswa, Gaya Hidup, Emosional Siswa, Minat Menabung.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan didunia dan diakhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Skripsi ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di SMK-BM Swasta Budisatya Medan T.A 2017/2018”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun dari para pembaca tentunya.

Didalam menyelesaikan skripsi ini, telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**, selaku Ketua Jurusan prodi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, S.E M.Si**, selaku Sekertaris Jurusan prodi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Shita Tiara, SE, M.Si**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan nasehat selama penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para Staf Administrasi yang telah mentransferkan ilmunya selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun ini.
7. Bapak **Ir. Edi Sarman, MT**, selaku Kepala Sekolah SMK-BM Swasta Budisatrya Medan, PKS I Ibu **Dinarzad, S.Pd.,M.Pd.**, dan Ibu **Novariani, S.Pd** selaku Guru Akuntansi SMK-BM Swasta Budisatrya Medan yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.
8. Keluarga yang telah menyemangatiku terutama Orang tua, Kakak Mila Hayati Nasution dan keluarga, Kakak Dewi Sartika Nasution, Kakak Fatima Nasution, Kakak Lailan Sari Nasution, dan Adik saya Mhd. Syahputra

Nasution, yang banyak memberikan bantuan moril maupun spritual kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Buat teman-teman di kelas A Pagi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya di dalam tulisan ini, terima kasih atas kebersamaannya. *Especially for*, teman-teman terbaikku **Dadang kurnia, Udin Sakti, Gewa Rupe Naya, Fadhilah Maulani, Sri Maulina, Indri Ramadhani Puspita Sari, Maulida Ulfa Pulungan, Eka Wahyu Ramadiani, dan Bang Dio**. Tanpa kebersamaan dan dukungan kalian semua akan menjadi sulit rasanya dalam menyelesaikan skripsi, untuk itu terima kasih atas canda dan tawa selama ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, tiada maksud mengecilkan arti pentingnya bantuan dan peranan mereka.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, retaknya gading karena alami, tiada orang yang tak bersalah, kecuali Ilahi Rabbi. Mohon maaf atas segala kesalahan selama ini, begitupun di sadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaannya. Terima kasih semua. Tiada lain yang di ucapkan selain kata semoga kiranya mendapatkan balasan dari **Allah SWT** dan mudah-mudahan semua selalu dalam lindungan **Allah SWT**, Amin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2018
Penulis,

M. Rizki Nasution

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORIS	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Minat	9
a. Pengertian minat	9
b. Macam-macam minat.....	10
c. Jenis-jenis minat.....	11
d. Ciri-ciri minat.....	12
e. Pembentukan minat.....	14

2. Tabungan.....	15
a. Pengertian tabungan	15
b. Cara dan sifat tabungan	16
c. Tujuan dan manfaat menabung	16
d. Alat penarikan tabungan	17
3. Kebudayaan Menabung di Sekolah.....	18
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung.....	18
a. Faktor-faktor minat	18
b. Faktor yang mempengaruhi minat menabung siswa.....	19
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB IIIMETODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi Penelitian.....	27
2. Sampel Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK-BM Budisatrya Medan.....	37
2. Tujuan Pendidikan SMK-BM Budisatrya Medan.....	37
3. Identitas Sekolah	38
4. Visi dan Misi SMK-BM Swasta Budisatrya Medan	39
5. Struktur Organisasi	39
B. Profil dan Deskriptif Responden	37
1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
2. Data Responden Berdasarkan Umur	42
3. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	43
4. Jumlah Pendapatan Orang Tua Responden.....	44
5. Data Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku Per Hari.....	45
6. Data Responden Berdasarkan Tujuan Menabung.....	46
7. Data Responden Berdasarkan Dari Gaya Hidup.....	47
8. Data Responden Berdasarkan Minat Dari Dalam Diri.....	47
9. Data Responden Berdasarkan Tabungan Sekolah Menjadikan Minat Menabung.....	48
C. Analisis Data	49
1. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Heteroskedastisitas.....	52
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	53

D. Uji Hipotesis	55
1. Uji F	55
2. Uji T	56
3. Uji Determinasi	57
E. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target Minimum dalam Menabung	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Angket Data Responden.....	32
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Item Skala Likert.....	33
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur	42
Tabel 4.3. Pekerjaan Orang Tua Responden	43
Tabel 4.4 Jumlah Pendapatan Orang Tua Responden	44
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku Per Hari	45
Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Tujuan Menabung	46
Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Dari Gaya Hidup	47
Tabel 4.8 Data Responden Menabung Berdasarkan Minat Dari Dalam Diri ..	48
Tabel 4.9 Data berdasarkan Tabungan Sekolah Menjadikan Minat Menabung	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas di Coefisien	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.12 Uji F (ANOVA)	55
Tabel 4.13 Uji T	56
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Saldo Tabungan Siswa	3
Gambar 2.1 Proses Terbentuknya Minat	14
Gambar 2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung	22
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Tahapan Uji Validitas dan Reabilitas	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK-BM Swasta Budisatrya Medan	41
Gambar 4.2 Data Responden Menurut Jenis Kelamin	42
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Normalitas Dengan Variabel Minat Menabung Sebagai Variabel Dependen Menggunakan Uji Normalitas Probability Plot.....	50
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Metode Scotterplot dengan Menggunakan SPSS	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Menurut A. Mursal (dalam Djamarah 2000: 60) Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Djamarah 2011: 166). Hal yang serupa di simpulkan pada (Makmun Khairani 2013: 137-138) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang dapat disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu (Kasmir 2015: 64). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) Menabung di artikan sebagai menyimpan uang baik itu di celengan, pos, bank, dan sebagainya.

Tujuan menabung yaitu menghemat uang dari pengeluaran yang berlebih dan agar hidup tidak boros dengan cara mengatur keuangan dengan baik agar dapat hidup sejahtera di masa yang akan datang. Telah banyak berbagai sekolah

mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK sederajat siswa melakukan kegiatan menabung di kelas. Dalam pengelolaannya setiap kelas mempunyai suatu tingkatan menabung di kelas. Dari beberapa sekolah banyak siswa yang menabung tanpa batas dalam menabung setiap harinya. Akan tetapi setiap pengelolaan tabungan biasanya di sertai target pencapaian yang telah di sepakati bersama.

Tabungan sangat bermanfaat bagi anak sekolah, dari segi tujuan tersebut siswa di sekolah menjadikan aspek pembelajaran yang baik untuk mengajarkan siswa-siswa untuk hidup sehat dengan mengajarkan siswa mengelola keuangan yang dimilikinya. Menabung juga menjadi daya tarik suatu emosional siswa dalam pembelajaran. Ada banyak pelajaran yang akan didapat dari suatu kegiatan menabung di kelas. Menabung merupakan aktifitas menyimpan atau menyisihkan sebagian uang yang ada untuk di buat simpanan yang bila mana dapat di gunakan pada saat saat tertentu. Dari hasil menabung di sekolah siswa bisa menggunakan uang yang telah di tabung untuk keperluan yang berkaitan dalam pembelajaran di sekolah.

SMK-BM Swasta Budisatrya Medan adalah salah satu dari banyaknya sekolah yang menerapkan siswa menabung di sekolah. Dengan jumlah 348 siswa, dan dengan rincian tiga lokal untuk kelas X, tiga lokal untuk kelas XI, dan empat lokal kelas XII. Seluruh siswa mulai dari kelas X, XI, XII di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan diwajibkan menabung di kelas, dengan tidak menetaapkan nominal uang yang di tabung setiap harinya, sehingga tabungan menjadikan budaya baru yang ada di sekolah.

Biasanya di sekolah ini menabung sudah di tentukan target yang akan di peroleh siswa dalam menabung di kelas, berkisaran keperluan untuk pengeluaran yang di perlukan sekolah seperti menggunakan uang tabungan untuk *study tour* yang rutin di lakukan sekolah setiap tahunnya untuk kegiatan *study tour* sekolah.

The image shows two handwritten spreadsheets titled 'Minggu Ke-2' and 'Minggu Ke-10'. Each spreadsheet has columns for student names, weekly savings amounts (e.g., 10.000, 5.000, 15.000), and a total column. The left spreadsheet is for 'Minggu Ke-2' and the right is for 'Minggu Ke-10'. The data shows various students and their corresponding savings amounts over time.

Sumber:Data Dokumentasi SMK-BM Swasta Budisatrya Medan

Gambar 1.1
Saldo Tabungan Siswa

Dari gambar di atas yang di ambil dari sebagian kelas, terlihat masih banyaknya siswa jarang menabung dan terlihat penurunan pada tabungan. Sisi sebelah kiri menunjukkan siswa tertarik untuk menabung dan beberapa siswa lainnya tidak berminat menabung. Sedangkan sisi sebelah kanan mengalami penurunan dalam menabung di sekolah.

Tabel 1.1
Target Minimum Dalam Menabung

Keterangan	Jumlah target minimum
Biaya <i>Study Tour</i>	Rp.250.000/siswa
Keperluan lainnya	Rp.200.000/siswa

Sumber: diolah dari data sekunder

Dari segi tabungan, kurangnya minat menabung di sekolah yang terlihat pada rentang Rp.2000,- – Rp10.000,- dari jumlah keseluruhan siswa. Siswa juga tak setiap hari menabung sehingga siswa hanya mencukupi batas target tabungan yang di tentukan sekolah.

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa setiap siswa di wajihkan menabung dengan jumlah minimal Rp.250.000,- per siswa. Jika sebagian siswa tidak mencapai target minimum yang telah di tentukan tanggal dan waktu serta tempat kunjungan *study tour*, maka siswa akan di beri waktu untuk mencukupkan tabungan. Selain keperluan *Study Tour*, tabungan di sekolah SMK-BM Swasta Budisatrya Medan juga berguna untuk keperluan lainnya seperti mengurangi beban orang tua untuk pembayaran SPP, mengurangi beban pengeluaran ketika siswa melakukan PKL(Praktik Kerja Lapangan), mengurangi beban ketika ada perpisahan di sekolah. Tabungan tersebut akan di di ambil ketika uang siswa ingin di gunakan dengan meminta izin kepada wali kelas karena wali kelas yang bersangkutan mempunyai tanggung jawab menyimpan uang tabungan siswa.

Siswa menabung karena adanya pendapatan yang di terima, uang saku sebagai pendapatan bagi siswa untuk menabung. Pendapatan siswa dapat di artikan sebagai konsumtif(bersifat konsumsi/ tidak menghasilkan sendiri) yang di

terima setiap harinya. Belum tentu siswa berminat karena adanya konsumtif, siswa yang berminat dalam menabung di karenakan beberapa faktor alasan siswa menabung. Faktor tersebut seperti budaya menabung, psikologis siswa, memikirkan masa depan, gaya hidup siswa, dan emosional siswa. Seiring perkembangan zaman dengan era modern, siswa tidak ingin ketinggalan zaman dengan cara meniru perkembangan gaya hidup, dan siswa terpengaruh dalam gaya hidup seseorang yang tidak sesuai dengan dirinya untuk kebutuhan hidup sehari-hari, Sehingga mempengaruhi psikologis dan emosional pada diri siswa.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk membuat suatu penelitian dengan judul “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017-2018*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari masalah yang telah di uraikan dalam latar belakang di atas dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya minat dalam menabung di sekolah.
2. Siswa menabung karena sudah menjadi budaya di sekolah.
3. Faktor yang mempengaruhi minat menabung seperti psikologis siswa, memikirkan masa depan, gaya hidup siswa, dan emosional siswa.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada di atas dapat di batasi masalah yang akan di teliti antara lain:

1. Siswa menabung karena sudah menjadi budaya di sekolah.
2. Faktor yang mempengaruhi minat menabung seperti psikologis siswa, memikirkan masa depan, gaya hidup siswa, dan emosional siswa.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari batasan masalah di atas antara lain sebagai berikut:

1. Apakah ada faktor budaya menabung mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018?
2. Apakah ada faktor psikologis siswa mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018?
3. Apakah ada faktor masa depan siswa mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018?
4. Apakah ada faktor gaya hidup siswa mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018?
5. Apakah ada faktor emosional siswa mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah yang akan di teliti dari rumusan masalah di atas antara lain:

1. Untuk mengetahui ada faktor budaya mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
2. Untuk mengetahui ada faktor psikologis siswa mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
3. Untuk mengetahui ada faktor masa depan siswa mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
4. Untuk mengetahui ada faktor gaya hidup siswa mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
5. Untuk mengetahui ada faktor emosional siswa mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini di harapkan antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadikan suatu sumber bagi peneliti lain di masa yang akan datang.

2. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai karya ilmiah yang di dapatkan untuk tambahan informasi bagi *civitas* akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah tentang minat menabung dan bisa menjadi pembelajaran kepada siswa.

4. Bagi Masyarakat

Di harapkan dapat menumbuhkan minat menabung di kalangan masyarakat sehingga meningkatkan pembangunan dalam perekonomian dan Usaha baru di indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Minat

Minat merupakan suatu hal yang ada di dalam diri yang terhubung dengan perhatian yang di timbulkan karena perasaan diri yang terdorong di sebabkan luar diri seseorang. Di bawah ini akan di bahas pengertian minat secara lebih dalam antara lain sebagai berikut:

a. Pengertian Minat

Minat menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat adalah kecenderungan yang kuat untuk memperhatikan hingga akhir, dan menikmati beberapa kegiatan dan memiliki rasa puas. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Djamarah, Syaiful Bahri 2011:166).

Hal yang serupa di simpulkan pada (Makmun Khairani 2013: 137-138) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya

pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.

Dari pengertian yang di ungkapkan berdasarkan ahli di atas, dapat di simpulkan minat adalah suatu gejala psikologis yang di tunjukkan oleh seseorang atau subyek terhadap hubungan yang di buat seseorang atau subyek tersebut terhadap suatu obyek tertentu yang menjadikan hubungan antara subyek dan obyek timbul semakin kuat. Ketika subyek mengembangkan perasaan terhadap obyek semakin berkembang kuat hubungan subyek dan obyek. Perhatian siswa terhadap sesuatu hal yang baru yang tidak sering atau sama sekali tidak pernah melakukan hal baru, akan menjadikan mereka mengubah cara pandang atau pola fikir yang bisa merubah rasa perhatian siswa sehingga siswa tak akan terlibat dalam hal-hal yang baru. Perhatian, dan keterlibatan siswa mengakibatkan rasa ingin tahu hal-hal yang baru memunculkan minat seseorang.

b. Macam – Macam Minat

Menurut *Dewa Ketut Sukardi* yang mengutip pendapat *Carl Safran* di dalam (Makmun Khairani 2013: 141) , bahwa ada tiga cara yang dapat di gunakan untuk menentukan minat, antara lain:

1. Minat yang di ekspresikan / Expressed Interest

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal seseorang mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.

2. Minat yang diwujudkan / manifest Interest

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misalnya kegiatan olahraga, pramuka, dan sebagainya yang menarik perhatian.

3. Minat diinventarisikan / Inventoral Interest

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

c. Jenis-Jenis Minat

Adapun jenis-jenis minat menurut Purwaningrum di dalam Ahmad Susanto (2013: 61) antara lain:

1. Minat terhadap alam sekitar

Yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.

2. Minat mekanis

Yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanis.

3. Minat hitung menghitung

Yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.

4. Minat terhadap ilmu pengetahuan

Yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.

5. Minat persuasif

Yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan mempengaruhi orang lain.

6. Minat seni

Yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.

7. Minat leterer

Yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis sebagai karangan.

8. Minat musik

Yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.

9. Minat layanan sosial

Yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

10. Minat klerikal

Yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

d. Ciri-Ciri Minat

Di dalam Elizaberh Hurlock dalam Ahmad Susanto (2013: 62) ada tujuh minat yang di bedakan antara ciri minat spontan dan terpola antara lain:

1. Minat tumbuh dengan perkembangan fisik dan mental

Minat ini semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan lain.

2. Minat tergantung pada kegiatan belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.

3. Minat tergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan belajar merupakan faktor kesempatan yang berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.

4. Perkembangan minat mungkin terbatas

Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

5. Minat dipengaruhi budaya

Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.

6. Minat berbobot emosional

Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat dinikmatinya.

7. Minat berbobot egosentris

Artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

e. Pembentukan Minat

Pembentukan minat terjadi karena adanya berbagai jenis minat. Jenis. Jenis minat tersebut berpengaruh dan berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan, sehingga semakin kuat terhadap kebutuhan makin besar minat yang di peroleh terhadap kebutuhan tersebut. Slameto di dalam Ahmad Susanto (2013: 63) menuliskan bahwa itensitas kebutuhan yang di lakukan oleh individu akan berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya minat individu yang bersangkutan. Maka dari itu, seseorang akan berminat mempelajari masalah-masalah sosial bilamana inteligensinya telah berkembang sampai pada taraf yang di perlukan untuk memahami dan menganalisa fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan akan mempengaruhi minat, perhatikan gambar berikut ini:



Gambar 2.1: Proses Terbentuknya Minat

Dari gambar tersebut proses terjadinya minat di karenakan adanya perhatian dan juga keterlibatan. Menurut KBBI perhatian di artikan sebagai hal memperhatikan; apa yang diperhatikan; minat. adanya minat memungkinkan adanya keterlibatan yang lebih besar dari objek yang bersangkutan, karena minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat.

2. Tabungan

Tabungan memberikan dampak yang berguna untuk jangka panjang. Tabungan bertujuan untuk memberikan efisiensi dalam pengeluaran sehari-hari. Menabung adalah pengumpulan suatu dana untuk keperluan di masa yang akan datang.

a. Pengertian Tabungan

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara.

Dapat dikaitkan dalam menabung yang ada di sekolah, menabung di sekolah merupakan simpanan siswa agar sewaktu-waktu dapat digunakan sebaik-baiknya. Menabung ialah suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya kegiatan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di sekolah. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas menabung tersebut.

b. Cara Dan Sifat Tabungan

Cara dan sifat tabungan menurut Malayu (2011: 70) antara lain:

- 1) Menabung pada *Box*, celengan, brankas, dan lain-lain.

Sifatnya nonproduktif (*hoarding*), artinya tidak menambah penghasilan penabungnya. Cara tabungan seperti ini dilakukan oleh pemilik dana yang tidak mengetahui adanya sarana menabung yang produktif atau tidak

adanya kepercayaan pada sistem perbankan karena banyaknya bank yang di likuidasi.

2) Menabung Pada Perbankan Seperti Pada Giro, Tabungan, Deposito, Dan Sebagainya

Sifatnya efektif produktif, artinya pemilik dana akan menerima bunga atas tabungannya sehingga menambah penghasilan bagi penabung. Tabungan seperti ini menambah penawaran modal dari bank.

c. Tujuan dan Manfaat Menabung

1) Tujuan menabung

Menabung memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Menghemat pengeluaran agar hidup tak boros.
- b) Mengatur keuangan dengan baik.
- c) Merencanakan dan mempersiapkan hari depan (masa yang akan datang).
- d) Mensukseskan pembangunan.

2) Manfaat menabung

Manfaat menabung antara lain sebagai berikut:

- a) Memenuhi kebutuhan mendesak.
- b) Memenuhi biaya berbagai macam keperluan.
- c) Memenuhi kebutuhan untuk masa depan.

d. Alat penarikan Tabungan

Menurut (Kasmir, 2015: 65) ada beberapa alat untuk penarikan tabungan antara lain sebagai berikut:

1. Buku Tabungan

Pada setiap penabung biasanya akan di berikan buku tabungan. Di dalam buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran dana, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin akan terjadi. Di sekolah buku tabungan berguna untuk mencatat penyetoran dana yang di tabung siswa.

2. Slip Penarikan

Merupakan formulir penarikan di mana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Di sekolah slip penarikan hanya menggunakan buku tabungan sebagai bukti untuk pengambilan dengan keterangan penarikan yang di buat siswa.

3. Kebudayaan Menabung di Sekolah

Kebudayaan merupakan bagian faktor Penentu yang paling besar dari keinginan dan perilaku seseorang. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan serperangkat nilai, persepsi preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga sosial penting lainnya. Kebudayaan menabung telah di terapkan di sekolah SMK-BM Swasta Budisatrya Medan. Menabung menjadi budaya baru sejak dari 3 tahun belakangan ini sehingga budaya menabung dapat melekat pada generasi siswa tahun ini.

Budaya menabung menjadikan salah satu minat untuk dan acuan kepada siswa tahun ajaran baru serta tahun yang berjalan untuk aktif dan ikut serta dalam menabung. Dengan adanya budaya menabung di sekolah

menjadikan sekolah tersebut mendidik anak dengan motivasi yang berguna untuk minat dalam menabung siswa.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

a. Faktor-Faktor minat

Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang berminat akan suatu objek tertentu. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan di pakai lagi dalam kegiatan yang sama, menurut (Makmun Khairani 2013: 139-140) faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain sebagai berikut:

1) Faktor kebutuhan diri (*The Factor Inner Urge*)

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

2) Faktor motif sosial (*The Factor of Social Motive*)

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial. Misalnya, seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3) Faktor emosional (*Emotional Factor*)

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan

tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaiknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

b. Faktor yang mempengaruhi minat menabung siswa

Minat merupakan faktor yang penting dalam menabung di sekolah. Suatu aktivitas menabung yang dilakukan di sekolah menjadikan faktor minat dalam kegiatan menabung. Kegiatan menabung yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil menabung di sekolah.

Dari beberapa alasan yang mempengaruhi minat siswa di sekolah yang di ungkapkan pada latar belakang diatas seperti psikologis siswa, memikirkan masa depan, gaya hidup siswa, dan emosional siswa juga menjadi alasan siswa mempengaruhi minat menabung. Alasan tersebut menjadikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung siswa di sekolah antara lain sebagai berikut:

1) Psikologis siswa

Menabung juga berkaitan akan psikologis siswa, proses psikologis seseorang akan mempengaruhi keadaan dan fungsi psikologis dapat mempengaruhinya. Menurut (Djamarah, 2011: 191) ada dua faktor yang mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, faktor intern (di dalam diri) dan faktor ekstern (di luar diri). Sama halnya dengan ungkapan menurut (Makmun Khairani 2013: 148) faktor kebutuhan dari dalam diri dapat

berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jaman dan kejiwaan(Psikologis). Maka dari itu dapat di simpulkan faktor psikologis siswa mempengaruhi minat dalam menabung di sekolah.

2) Masa Depan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Masa depan diartikan sebagai masa yang akan datang. Siswa saat ini di ajarkan sejak dini untuk terbiasa memikirkan masa depan, salah satunya dengan menabung. yang berminat dalam menabung di karenakan memikirkan masa yang akan datang untuk menutupi kekurangan pada pengeluaran yang terjadi di akhir sekolah sehingga berpengaruh terhadap minat menabung siswa. Seperti yang telah di ungkapkan di atas seperti faktor kebutuhan dari dalam diri.

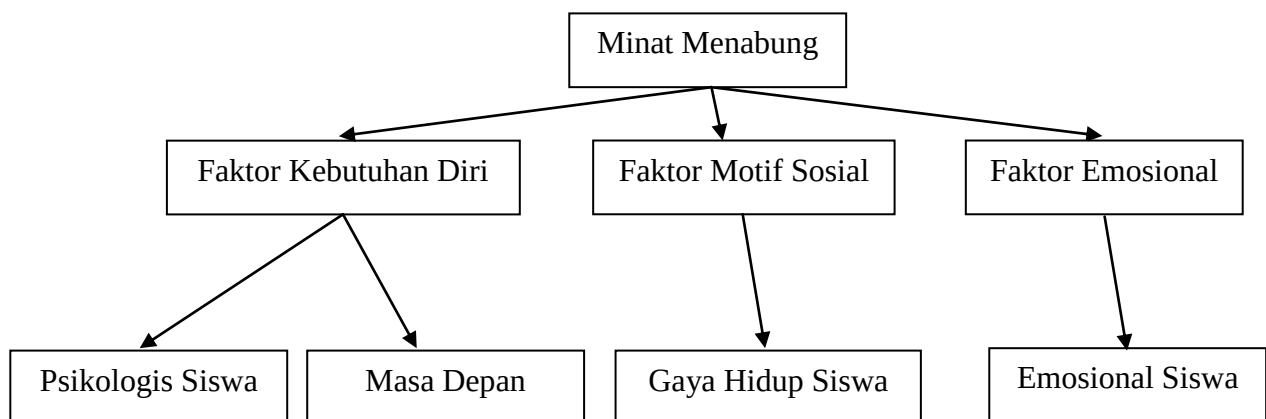
3) Gaya Hidup Siswa

Dengan karakter diri serta pembawaan lingkungan siswa menjadikan gaya hidup mempengaruhi minat siswa dalam menabung. Seperti yang di ungkapkan (Makmun Khairani 2013: 148) timbulnya minat dalam diri seseorang dapat di dorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan ia berada. Dapat disimpulkan gaya hidup sebagai motif sosial yang ada di dalam faktor yang mempengaruhi minat menabung di sekolah, di karenakan gaya hidup sebagai kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan diri dari lingkungan, mau itu lingkungan sekolah ataupun lingkungan luar sekolah.

4) Emosional Siswa

Menurut (Makmun Khairani 2013: 148) faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan / obyek tertentu. Yang artinya emosi seseorang dapat berubah-ubah tergantung perhatian terhadap kegiatan atau obyek tertentu. Sama halnya minat menabung yang dipengaruhi faktor emosional siswa, bila perhatian siswa bertambah maka minat terhadap suatu kegiatan atau obyek akan bertambah sedangkan jika perhatian siswa berkurang maka minat terhadap suatu kegiatan atau obyek akan berkurang.

Adapun gambaran faktor yang mempengaruhi minat dalam menabung di sekolah antara lain sebagai berikut:



Sumber: Makmun Khairani 2013: 140

Gambar 2.2
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti setelah membaca beberapa sumber karya ilmiah, peneliti menemukan sumber yang relevan untuk di jadikan acuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Dita Pertiwi (2012) dengan judul penelitian “Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran”. Data primer di kumpulkan dari responden yang terpilih yaitu masyarakat Kisaran yang menabung di Bank Muamalat Kota Kisaran dengan cara memberikan daftar pertanyaan(Kuesioner) yang di jawab oleh 100 responden yang diambil secara acak. Data sekunder dari pihak Bank Muamalat Indonesia, buku, internet dan media lain. Hasil yang di peroleh bahwa faktor keyakinan merupakan faktor yang lebih dominan mendorong masyarakat untuk menabung di Bank Muamalat Kisaran.
2. Fitria Amelia (2012) dengan judul “Motivasi Menabung Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar”. Data yang di ambil dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah responden 97 orang.
3. Annisa Sarbina Dakhi (2014) dengan judul “Analisis Minat Menabung di Kalangan Siswa SMA Negeri di Kota Medan”. Data primer di kumpulkan dari responden menggunakan teknik *Accidental Sampling* yang berjumlah 100 orang. Data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner pada siswa siswa SMA Negeri Dikota medan. data sekunder dari

peneliti dari peroleh berdasar dari dinas pendidikan dari kota medan dan situs resmi dari beberapa bank.

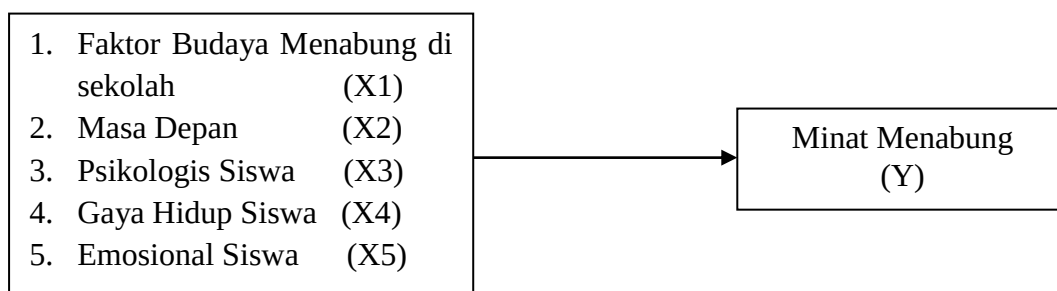
4. Rianda Megasari (2014) dengan judul “Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua, Uang Saku, dan Hasil Belajar Terhadap Literasi Keuangan di SMK PGRI 3 Siduarjo”. Data primer dari penelitian ini di peroleh dari responden dengan metode pengumpulan data angket dan dokumentasi dengan menggunakan teknik sampling “*Propotional teknik sampling*” dengan jumlah populasi 168 siswa dan menjadi sampel sebanyak 118 siswa.

C. Kerangka Konseptual

Minat menjadikan motivasi untuk mengembangkan keinginan dan kemauan seseorang dalam suatu objek tertentu. Menetapkan aktivitas terhadap suatu objek tertentu akan memberikan rasa sikap dan spontan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Seperti tabungan, Tabungan merupakan aktivitas mengumpulkan uang dengan cara menyimpan uang sendiri di tempat yang aman dengan cara menyimpannya sendiri di celengan atau juga bisa menggunakan jasa tertentu seperti jasa bank untuk keperluan masa yang akan datang.

Tabungan yang di lakukan di sekolah oleh siswa-siswi biasanya berguna untuk menunjang kehidupan di masa depan yang berguna untuk pendidikan. Minat menabung di sekolah menjadi aspek utama oleh siswa untuk melihat sejauh mana rasa dan keinginan siswa untuk mendedikasikan kehidupannya di masa depan terutama di bidang pendidikan.

Dari ungkapan yang ada di atas yang menjadikan indikaor masalah dapat di buat Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Ada pengaruh faktor budaya menabung terhadap minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
2. Ada pengaruh faktor psikologis siswa terhadap minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
3. Ada pengaruh faktor masa depan siswa terhadap minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
4. Ada pengaruh faktor gaya hidup siswa terhadap minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
5. Ada pengaruh faktor emosional siswa terhadap minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan di lakukan di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan yang bertepatan di Jl. Letda Sujono No.166 Medan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan akan di laksanakan dari bulan Desember 2017 Sampai dengan bulan Maret 2018.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November					Desember					Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penlulisan Proposal																										
2	Seminar Proposal																										
3	Riset																										
4	Pengelolaan Data																										
5	Bimbingan Skripsi																										
6	Sidang Meja Hijau																										
7	Pengesahan Skripsi																										

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ary, dkk. Di dalam Punaji Setyosari (2013: 221) Populasi adalah kelompok yang lebih besar jumlahnya dan biasanya yang di pakai untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang berhubungan dengan menabung di sekolah yang berjumlah 348 siswa setiap kelas mulai dari kelas X, XI, dan XII.

2. Sampel

Menurut Cohen, dkk. dalam Punaji Setyosari (2013: 221), Sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Sehubungan dalam penelitian ini, di dasarkan pada teknik *Random Sampling Classter* dimana *classter sampling* digunakan untuk pemilihan wilayah yang random samplingnya menggunakan dua tahap, yaitu tahap pemilihan sekolah dan yang ke dua tahap pemilihan kelas.

C. Defenisi Operasional

Berdasarkan identifikasi masalah dari permasalahan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa, defenisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. Budaya menabung di Sekolah

Budaya menabung yang ada di sekolah akan di teliti menggunakan angket dengan cara pengukurannya menggunakan skala likert.

2. Psikologis Siswa

Menabung juga berkaitan akan psikologis siswa, proses psikologis seseorang akan mempengaruhi keadaan dan fungsi psikologis serta dapat mempengaruhinya. Variabel ini di teliti menggunakan angket dengan menggunakan teknik Skala Likert.

3. Masa Depan

Menabung berdasarkan pendapatan di karenakan memikirkan masa yang akan datang. Variabel ini di teliti menggunakan angket dengan menggunakan teknik Skala Likert.

4. Gaya Hidup Siswa

Gaya hidup sebagai kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan diri dari lingkungan, mau itu lingkungan sekolah ataupun lingkungan luar sekolah. Variabel ini di teliti menggunakan angket dengan menggunakan teknik Skala Likert.

5. Emosional Siswa

ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan / obyek tertentu dengan maksud emosi seseorang dapat berubah-ubah tergantung perhatian terhadap kegiatan atau obyek tertentu. Variabel ini di teliti menggunakan angket dengan menggunakan teknik Skala Likert.

6. Minat Menabung

Minat menabung dalam variabel ini menjadikan variabel acuan dalam pengukuran variabel lainnya. Variabel ini di teliti menggunakan angket dengan menggunakan teknik Skala Likert.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono: 207-208). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang di peroleh dari kelompok subjek yang di teliti (Saifuddin Azwar, 2010: 126). pernyataan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017-2018.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan (M. Iqbal Hasan: 33). Pada penelitian ini yaitu menggunakan data yang di ambil dari pengamatan(Observasi) dan angket pada siswa-siswa

SMK-BM Swasta Budisatrya Medan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Random Sampling*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada (M. Iqbal Hasan: 33). Dalam penelitian ini yaitu data menabung siswa tahun ajaran 2017/2018 dari pihak sekolah dan berbagai situs resmi yang menyangkut dalam kebutuhan data penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Intstrumen penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Angket

Angket adalah cara menghimpun data yang di lakukan dengan cara memberikanbeberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat serta faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam menabung. Responden yaitu orang yang memberikan tanggapan dan menjawab beberapa pernyataan yang di berikan.

Jenis-jenis pertanyaan dalam bagian butir soal dalam angket ini yaitu:

a. Dilihat dari cara menjawabnya, maka ada:

- 1) Pertanyaan terbuka, adalah pertanyaan-pertanyaan yang memberikan pilihan-pilihan jawaban terbuka kepada responden

- 2) Pertanyaan tertutup, adalah pertanyaan-pertanyaan yang membatasi atau menutup pilihan-pilihan jawaban yang tersedia bagi responden.
- b. Dilihat dari jawaban yang di berikan, maka ada:
- 1) Angket langsung, adalah responden langsung menjawab tentang dirinya.
 - 2) Angket tak langsung, adalah responden menjawab tentang orang lain atau suatu badan usaha.
- c. Dilihat dari bentuknya
- 1) Angket pilihan berganda, adalah angket yang memberikan pertanyaan yang jawabannya telah di sediakan bagi responden.
 - 2) Angket isian, adalah angket yang memberikan pertanyaan yang jawabannya terbuka kepada responden.
 - 3) Checklist, adalah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda (✓) pada kolom yang telah di sediakan.
- d. Skala Bertingkat (*Rating Scale*), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkat, contohnya seperti mulai dari sangat setuju samapai tidak setuju.
2. Pengamatan/Observasi
- Pengamatan atau observasi yang di lakukan di sini yaitu dengan menacari informasi yang berkaitan dengan menabung, khususnya faktor yang mempengaruhi minat menabung siswa di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan.

Pengumpulan data Penelitian menggunakan angket yang tersusun dalam Skala Likert dengan memberikan pernyataan-pernyataan sikap yang terdiri dari empat opsi jawaban 1) Sangat Tidak Setuju(STS) di beri nilai 1, 2) Tidak Setuju(TS) di beri nilai 2, 3) Setuju(S) di beri nilai 3, 3) Sangat Setuju(ST) di beri nilai 4. Instrumen penilaian antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Angket Data Responden

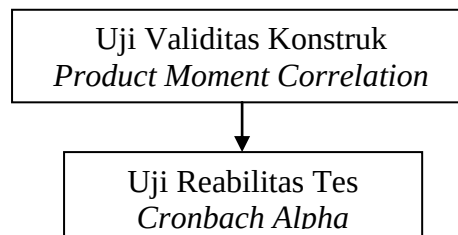
No	Aspek / Indikator	Item	Total	Skor Pertanyaan
1	Umur	1	1	a = 1 b = 2 c = 3 d = 4 e = 5
2	Pekerjaan Orang Tua	2	1	a = 1 b = 2 c = 3 d = 4 e = 5
3	Pendapatan Orang Tua Per Bulan	3	1	a = 1 b = 2 c = 3 d = 4 e = 5
4	Uang saku per hari	4	1	a = 1 b = 2 c = 3 d = 4 e = 5
5	Tujuan Menabung	5	1	a = 1 b = 2 c = 3 d = 4 e = 5
6	Rata-rata menabung per minggu	6	1	1
7	Minat yang di peroleh dari gaya hidup	7	1	a. = 1 b. = 2
8	Minat dari dalam diri	8	1	a. = 1

				b. = 2
9	Pengaruh emosional	9	1	a. = 1 b. = 2
10	Jarak antara rumah ke sekolah	10	1	a = 1 b = 2 c = 3 d = 4
	JUMLAH		10	

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Angket Item Skala Likert

No	Aspek / Indikator	Item	Total	Skor Pernyataan	
				Pernyataan Positif	Pernyataan Negati
1	Kebudayaan Menabung di Sekolah	1, 2, 3	3	STS = 1 KS = 2 S = 3 ST = 4	STS = 4 KS = 3 S = 2 ST = 1
2	Psikologis Siswa	4, 5, 6	3	STS = 1 KS = 2 S = 3 ST = 4	STS = 4 KS = 3 S = 2 ST = 1
3	Masa Depan	7, 8, 9	3	STS = 1 KS = 2 S = 3 ST = 4	STS = 4 KS = 3 S = 2 ST = 1
4	Gaya Hidup Siswa	10, 11, 12	3	STS = 1 KS = 2 S = 3 ST = 4	STS = 4 KS = 3 S = 2 ST = 1
5	Emosional Siswa	13, 14, 15	3	STS = 1 KS = 2 S = 3 ST = 4	STS = 4 KS = 3 S = 2 ST = 1
6	Minat Menabung	16, 17, 18	3	STS = 1 KS = 2 S = 3 ST = 4	STS = 4 KS = 3 S = 2 ST = 1
	JUMLAH		18		

Agar instrumen angket memiliki tingkat kebenaran yang tinggi, maka di lakukan pengujian Validitas dan Reabilitas Tes dengan tahapan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1
Tahapan Uji Validitas dan Reabilitas

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan sebagai suatu penjelasan dan intepretasi secara logis, sistematis, dan konsisten sesuai dengan teknik yang di pakai dalam pengumpulan data dan sifat data yang di peroleh.

Untuk mencapai teknik analisis yang telah di tentukan di atas, bahwa teknik analisis yang di gunakan yaitu deskriptif kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang akan di bahas. Data yang akan di peroleh akan kemudian akan disusun secara sistematis sehingga akan di peroleh gambaran yang komprehensif, dan selanjutnya akan di analisis secara kualitatif. Setelah angket selesai di kumpulkan, kemudian di lakukan mengelompokan data yang di peroleh sesuai dengan variabel yang akan di ukur. Selanjutnya akan di analisis menggunakan alat program statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier Berganda. Uji asumsi klasik ini merupakan dasar terpenting dalam penggunaan metode regresi, uji ini ada 3 jenis yaitu:

1. Uji Normalitas, ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui data dalam variabel yang akan digunakan telah berdistribusi normal. Uji ini berpedoman pada nilai yang apabila nilai Probability-value $> 0,05$ yang artinya data dikatakan normal.
2. Uji Multikolinearitas, ialah uji yang dilaksanakan untuk mengetahui pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.
3. Uji Heteroskedastisitas, ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan model Scatterplot dimana uji tersebut dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas apabila titik-titik data menyebar di atas dan di bawah di sekitar angka nol. Model regresi linier berganda dikatakan tidak terdapat Heteroskedastisitas jika tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Uji Regresi Linier Berganda yaitu uji yang dilakukan dengan mengetahui apakah variabel bebas baik secara persial maupun simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun model persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \alpha_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

α_0 = Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4, \alpha_5$ = Koefisien Regresi

X1 = Faktor Budaya Menabung di sekolah

X2 = Faktor Psikologis Siswa

X3 = Faktor Masa Depan

X4 = Faktor Gaya Hidup Siswa

X5 = Faktor Emosional Siswa

e = Variabel Pengganggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK-BM Budisatrya Medan

SMK-BM Swasta Budisatrya Medan adalah bagian sekolah dari Perguruan Budisatrya yang didirikan oleh M. Aris. Yayasan perguruan Budisatrya didirikan pada tahun 1958 yang terletak di jalan Letda Sudjono No. 166 Medan Tembung. Yayasan Budisatrya menyelenggarakan Pendidikan dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK.

Pelopor berdirinya SMK-BM Swasta Budisatrya Medan adalah Iwan Heryawan, S.Sos dan Sri Rahma Henni, S.E. SMK Swasta Budisatrya Medan Berdiri sejak tahun 1993 yang bernaung dalam Yayasan Perguruan Budisatrya. SMK-BM Swasta Budisatrya Medan merupakan salah satu sekolah Swasta yang berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan dan telah terakreditasi peringkat A (Amat baik) oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-SM) dengan di asuh oleh guru-guru yang berpengalaman dibidangnya dan mengutamakan kualitas, disiplin dan akhlak serta telah banyak menghasilkan lulusan-lulusan yang baik.

2. Tujuan pendidikan sekolah Swasta Budisatrya Menengah Kejuruan

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk

hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurusannya.

3. Identitas Sekolah

SMK-BM Swasta Budisatrya Medan sebagai salah satu sekolah yang mengasuh siswanya bukan hanya dengan kemampuan akademik, namun ditambah dengan pengetahuan yang bersifat ekstrakurikuler yang nantinya di harapkan mampu dimanfaatkan di tengah-tengah masyarakat. Tetapi karena kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam mewujudkan program SMK-BM Swasta Budisatrya Medan sesuai dengan Visi dan Misi sekolah. Kemajuan teknologi tidak dapat dibendung, oleh karena itu dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Nama Sekolah	: SMK-BM Swasta Budisatrya Medan
Alamat	: Jl. Letda Sudjono No.166 Medan Tembung
No. Telpon	: (061)7366899
Kode Pos	: 20223
Nama Kepala Sekolah	: Ir. Edi Sarman M.T
No. Telpon	: (061)77034899
Tahun didirikan/Beroperasi	: 1993
Kepemilikan Tanah/Bangunan:	Yayasan Budisatrya
Luas Tanah/Status	: 1534m ³ / Akta Jual-Beli
Luas Bangunan	: 710m ²

4. Visi dan Misi SMK-BM Swasta Budisatrya Medan

Visi dan Misi SMK-BM Swasta Budisatrya Medan antara lain sebagai berikut:

a. Visi SMK-BM Swasta Budisatrya Medan

Mempersiapkan siswa yang berkompotensi dalam memenuhi tuntutan dunia kerja dan era globalisasi serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa.

b. Misi SMK-BM Swasta Budisatrya Medan

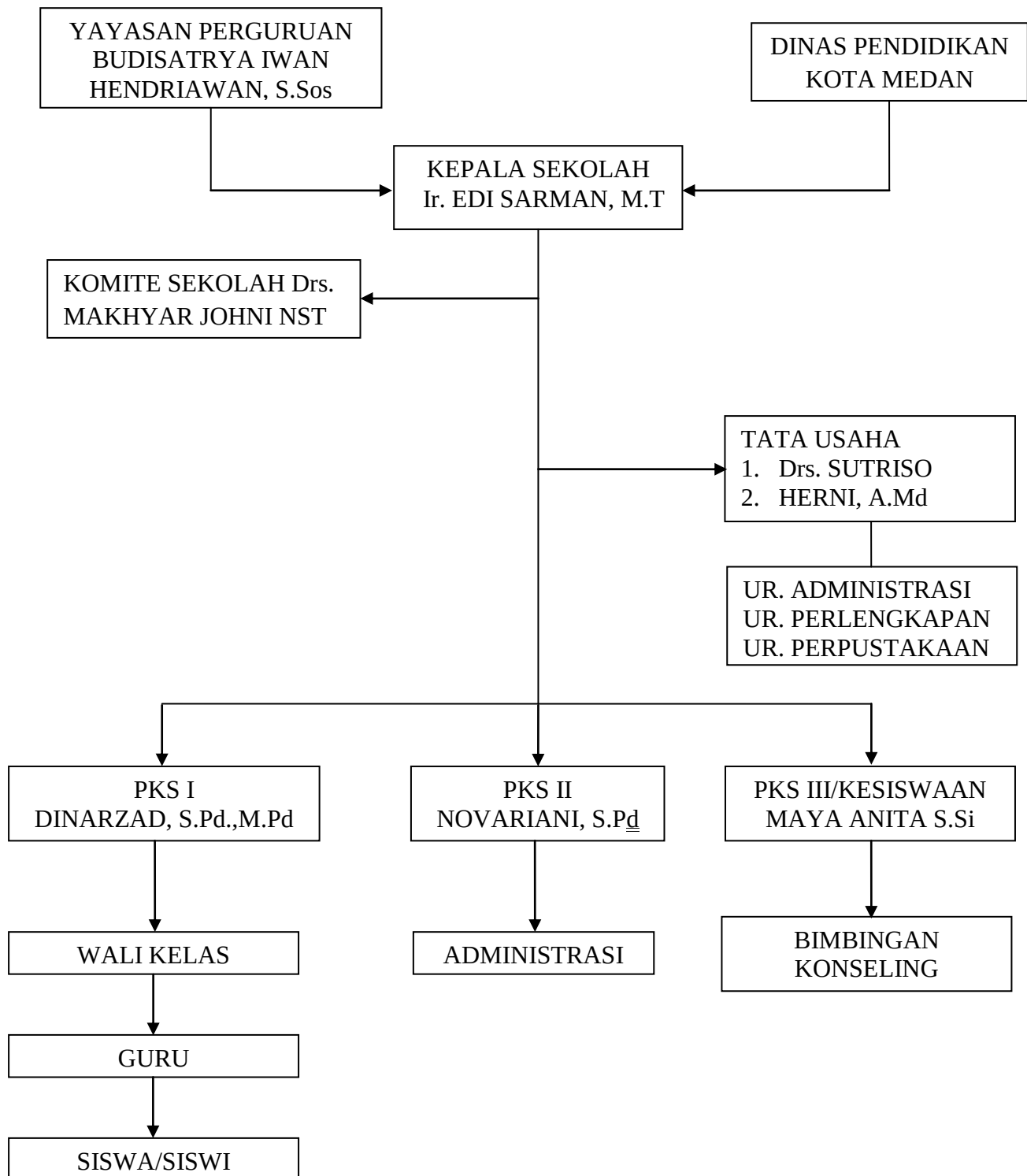
- 1) Membekali siswa dengan karakter, ilmu pengetahuan dan keterampilan
- 2) Membekali siswa dengan dengan metode pembelajaran aktif, inovatif, dan kreatif.
- 3) Mengusahakan sekolah sebagai pusat pendidikan masyarakat.
- 4) Mewujudkan sekolah sebagai pusat lembaga pendidikan yang dapat diakui sebagai pengembang generasi yang profesional dan berbasis IT serta dapat bersaing dengan pasar kerja global.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan komponen organisasi yang berhubungan menunjukkan hubungan antar fungsi, kedudukan tugas atau wewenang dan tanggung jawab yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Struktur organisasi di SMK-BM Swasta Budisatrya medan adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

SMK-BM SWASTA BUDISATRYA MEDAN



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK-BM Swasta Budisatrya Medan

B. Profil dan Deskriptif Responden

Profil responden yang dimaksud adalah suatu keterangan tentang identitas sebenar-benarnya mengenai responden itu sendiri. Responden dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XAK1, XAK2, XAP dengan total 90 responden di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan. Peneliti memperoleh profil responden atau hasil penelitian ini menggunakan cara membagikan suatu kuisioner dan memberikan berupa pertanyaan dan juga pernyataan. Jawaban dari responden akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, dan tabulasi silang (*Cross Tab*).

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

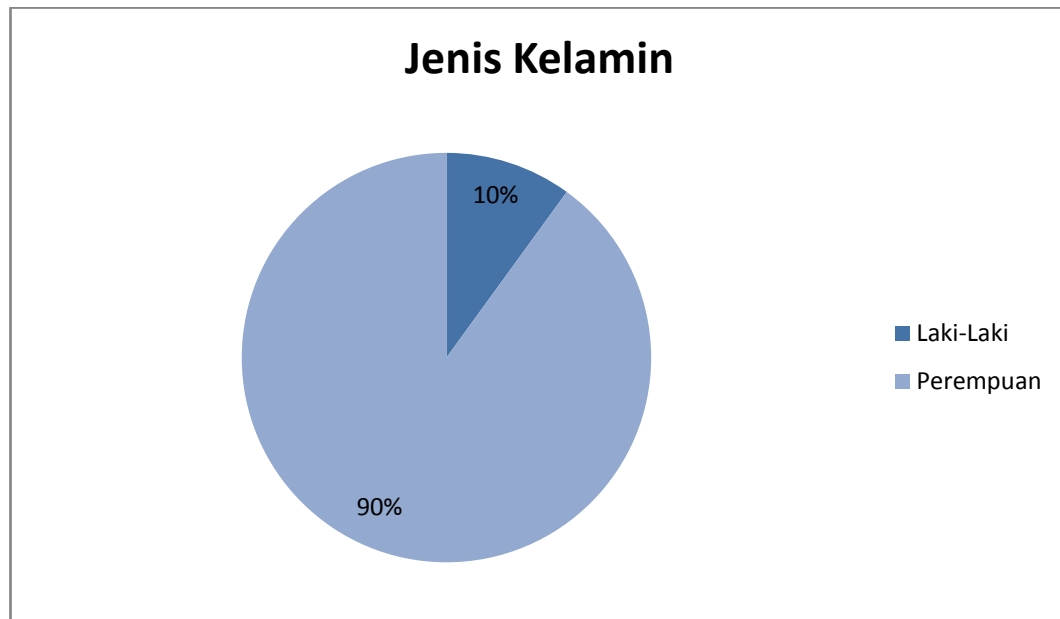
Berdasarkan jumlah responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 90 orang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Laki-laki	9	10%
Perempuan	81	90%
Total	90	100%

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan dari Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 90 responden, Jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 9 orang dengan persentase 10% dan jumlah Perempuan 81 orang dengan persentase 90%. Walaupun lebih dominan perempuan di sekolah, hal ini disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan *gender* dalam menuntut ilmu dalam belajar. Laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam belajar.



Sumber: Diolah dari data primer

Gambar 4.2 Data Responden Menurut Jenis Kelamin

2. Data Responden Berdasarkan Umur

Data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel yang di sajikan di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Frekuensi	Persentase(%)
15 Tahun	41	45,6%
16 Tahun	45	50,0%
17 Tahun	2	2,2%
18 Tahun	2	2,2%
Total	90	100%

Sumber: Diolah dari data primer

Dari tabel 4.2 di atas dapat di ketahui bahwa umur 16 tahun lebih banyak menjadi responden dengan persentase sebanyak 50% di bandingkan dengan umur siswa lainnya. Responden dengan umur 15 tahun dengan frekuensi sebanyak 41

dengan persentase 45,6% menjadikan responden terbanyak ke dua, sedangkan umur 17 dan 18 tahun dengan frekuensi yang sama berjumlah 2 orang dengan persentase 2,2%.

Tabel ini menunjukkan umur para siswa yang relatif muda dan akan menjalani hidup dengan masa depan. Sekiranya sejak dini, mereka sudah terbiasa menabung maka di masa yang akan datang mereka dapat memikirkan pengeluaran untuk masa depan.

Budaya menabung yang telah terbiasa di umur dini memudahkan mengelola keuangan dengan baik, sehingga dapat hidup hemat dan tidak berlebihan, serta dapat mengantisipasi keadaan yang tak di duga untuk masa yang akan datang.

3. Pekerjaan Orang Tua Responden

Data responden berdasarkan pekerjaan orang tua dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Pekerjaan Orang Tua Responden

Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Persentase(%)
PNS	1	1,1%
Pegawai BUMN/BUMD	3	3,3%
Wiraswasta/Pedagang	72	80,0%
Lain-lain	14	15,6%
Total	90	100%

Sumber: Diolah dari data primer

Dari tabel 4.3 di atas memaparkan pekerjaan orang tua responden. Dengan tabel ini dapat di ketahui bahwa pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta/pedagang

lebih mendominasi di bandingkan pekerjaan orang tua yang lainnya dengan persentase 80%. Ini sangat wajar karena wiraswasta/pedagang merupakan pekerjaan yang paling mendominasi di Kota Medan. Sedangkan pekerjaan orang tua responden yang lainnya seperti yang tidak terkategori di 3 pekerjaan yang telah di cantumkan di soal dengan persentase 15,6% dengan kategori pekerjaan dengan Lain-lain. Di sini peneliti mengkategorikan dengan kata lain-lain pada tabel di atas. Sedangkan Pegawai BUMD/BUMN dengan persentase 3,3% dan PNS dengan persentase 1,1% yang menjadikan persentase terendah.

4. Jumlah Pendapatan Orang Tua Responden

Ketika menabung keputusan siswa mungkin saja bergantung terhadap jumlah pendapatan orang tua siswa. Di mana jumlah pendapatan orang tua dari masing-masing responden dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Jumlah Pendapatan Orang Tua Responden

Jumlah Pendapatan Orang Tua	Frekuensi	Persentase(%)
Rp.0 – 2.999.000	53	58,9%
Rp.3.000.000	24	26,7%
Rp.3.100.000-6.000.000	10	11,1%
Rp.6.100.000-Rp.10.000.000	3	3,3%
Total	90	100%

Sumber: Diolah dari data primer

Jumlah pendapatan orang tua responden pada tabel 4.4 di atas memperlihatkan jumlah pendapatan orang tua yang paling banyak sebesar Rp.0 – Rp.2.999.000,- dengan tingkat persentase sebesar 58,1% sedangkan tingkat pendapatan orang tua responden yang mendominasi sebesar Rp.3.000.000,-

dengan persentase 26,7% sedangkan di tingkatan pendapatan terbesar antara Rp. 6100.000 - Rp. 10.000.000,- dengan persentase 3,3% sebanyak 3 orang siswa sedangkan pendapatan orang tua dengan kategori menengah dengan Rp.3.000,000-Rp.6.000.000,- sebanyak 10 siswa dengan persentase 11,1%. Hal ini juga dapat menjadikan suatu alasan mengapa siswa kurang berminat dalam menabung.

5. Data Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku Per Hari

Berdasarkan data responden jumlah uang saku per hari dapat di lihat dari tabel di bawah ini antara lain sebagai berikut:

Tebel 4.5
Data responden berdasarkan jumlah uang saku per hari

Jumlah Uang Saku/hari	Frekuensi	Persentase(%)
Rp.5000,-	6	6,7%
Rp.6000 - Rp. 15.000,-	52	57,8%
Rp. 16000 - Rp. 20.000,-	23	25,6%
Rp.21.000 - Rp.30.000,-	9	10,0%
Total	90	100%

Sumber: Diolah dari data primer

Dari data responden di atas dapat di ketahui jumlah uang saku per hari siswa dengan rata-rata Rp.6000-Rp15.000,- menjadikan jumlah terbanyak dari frekuensi 52 dengan persentase 57,8%. Sedangkan jumlah dari rata-rata Rp.16.000-Rp20.000,- sebanyak 23 dengan persentase 25,6% untuk rata-rata Rp.21.000-Rp.30.000,- dengan frekuensi 9 dan persentase 10,0%. Untuk tingkatan uang saku yang terendah dengan jumlah Rp.5000,- dengan frekuensi 6 dan persentase 6,7%. Dari hasil di atas peneliti menyimpulkan jika siswa

memikirkan keperluan untuk masa depan masih dapat di kelola jika berminat untuk menabungkan uang di tabungan sekolah.

6. Data Responden Berdasarkan Tujuan Menabung

Tujuan menabung berdasarkan data dari responden dapat di lihat dari tabel di bawah ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Responden Berdasarkan Tujuan Menabung

Tujuan Menabung	Frekuensi	Persentase(%)
Menghemat uang saku agar dapat di pergunakan untuk hari esok	40	44,4%
Menghindari pengeluaran yang berlebih agar tak boros	35	38,9%
Karena ajakan teman sebaya	3	3,3%
karena telah terbiasa untuk menabung sejak dini	10	11,1%
karena telah di tetapkan di sekolah	2	2,2%
Total	90	100%

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan data di atas dapat di pahami bahwa responden yang terbanyak memberikan keterangan bahwa “menghindari pengeluaran yang berlebih agar tidak boros” sebanyak 38,9% dengan jumlah responden 35 siswa. Nilai 3% dengan frekuensi responden sebanyak 3 siswa yang memilih jawaban “karena ajakan dari teman”. Persentase nilai yang memilih dengan jawaban “karena telah terbiasa menabung sejak dini” sebanyak 11,1% dengan frekuensi 10 siswa. Sedangkan nilai dengan jawaban terendah dari persentase di atas dengan memilih jawaban “karena telah di tetapkan di sekolah” sebanyak 2,2% dengan frekuensi 2 siswan. Dan persentase tertinggi dengan memilih jawaban “menghemat uang saku

agar di pergunakan untuk hari esok” sebanyak 40,4% dengan frekuensi 40 siswa. Yang artinya peneliti menyimpulkan bahwa siswa lebih cenderung memikirkan pengeluaran untuk hari esok dengan cara menabungkan uang ke tabungan sekolah atau menyimpan uang.

7. Data Responden Berdasarkan dari Gaya Hidup

Berdasarkan data responden dari gaya hidup dapat dilihat dari tabel di bawah ini antara lain:

Tabel 4.7
Data Responden Berdasarkan dari Gaya Hidup

Menabung Berdasarkan Gaya Hidup	Frekuensi	Persentase(%)
Ya	69	76,7%
Tidak	21	23,3%
Total	90	100%

Sumber: Diolah dari data primer

Dari tabel 4.7 di atas dapat di jabarkan bahwa responden yang memilih jawaban “Ya” sebanyak 76,7% dengan frekuensi 69 siswa. Sedangkan yang menjawab “tidak” sebanyak 23,3% dengan frekuensi 21 siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa gaya hidup siswa menjadikan faktor yang mempengaruhi siswa untuk menabung.

8. Data Responden Berdasarkan Minat Dari Dalam Diri

Data di bawah ini berdasarkan dari data responden dengan keterangan minat dari dalam diri antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Responden Menabung Berdasarkan Minat Dari DalamDiri

Minat dari dalam diri	Frekuensi	Persentase(%)
Ya, ada	87	96,7%
Tidak ada	3	3,3%
Total	90	100,0

Sumber: Diolah dari data primer

Tabel 4.8 di atas merupakan data jawaban responden dengan pertanyaan menabung berdasarkan minat dari dalam diri. Jawaban responden yang paling banyak dengan persentase sebanyak 96,7% dengan frekuensi 87 siswa dengan menjawab “Ya, ada” sedangkan nilai persentase terendah dengan jumlah frekuensi sebanyak 3 siswa dengan persentase 3.3% menjawab “ Tidak ada”. Dapat di simpulkan dari data di atas bahwa minat menabung siswa berdasarkan dari dalam diri, sedangkan menabung karena hal lain tidak mempengaruhi minat dalam menabung.

9. Data Responden Berdasarkan Tabungan Sekolah Menjadikan Minat Menabung

Data responden berdasarkan tabungan sekolah menjadikan minat menabung antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Responden Berdasarkan Tabungan Sekolah MenjadikanMinat Menabung

Tabungan sekolah menjadikan minat menabung	Frekuensi	Persentase(%)
Ya, ada	81	90%
Tidak ada	9	10%
Total	90	100%

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas bahwa responden yang menjawab “Ya,ada” sebanyak 90,0% dengan frekuensi 81 orang dan lainnya menjawab “tidak ada” dengan persentase 10,0% dengan frekuensi 9 siswa dari 90 responden. Data ini menyimpulkan bahwa dengan adanya tabungan sekolah siswa lebih berminat dalam menabung.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

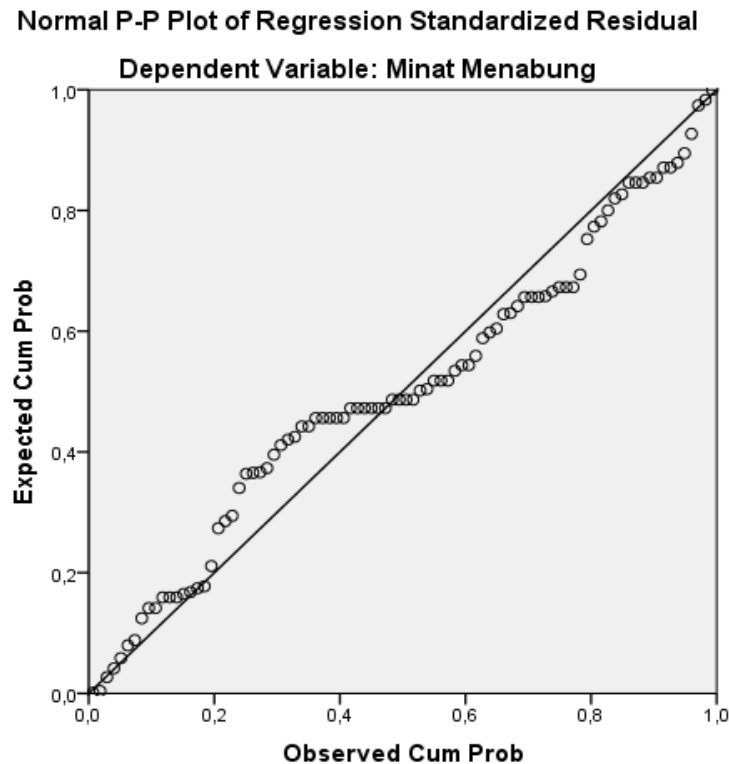
Sebelum di lakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian, terlebih dahulu di lakukannya uji asumsi klasik. Tujuan dari pengujian asumsi klasik yaitu agar data yang di gunakan layak untuk di jadikan sumber pengujian, dan dapat di hasilkan kesimpulan yang benar. Uji asumsi klasik meliputi beberapa pengujian antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas P Plot (Probability Plot) dengan menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Probability Plot yaitu:

1. Data di katakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Sebaliknya data di katakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik tidak menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

Berikut adalah pengujian normalitas dengan minat Menabung sebagai variabel Dependen:



Sumber: hasil Pengelolaan data menggunakan SPSS

Gambar 4.3 Hasil pengujian normalitas dengan variabel Minat Menabung sebagai variabel dependen menggunakan uji normalitas Probability Plot

Dari gambar di atas, uji normalitas menggunakan Probability Plot dengan variabel dependen terlihat data tersebar di sekitar garis diagonal sepanjang grafiknya. Menurut pengambilan keputusan dalam uji normalitas Probability Plot data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa data penelitian ini memiliki data berdistribusi normal dan dapat di analisis dengan model regresi linier berganda.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas di gunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIP). Model regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas di Coefisien

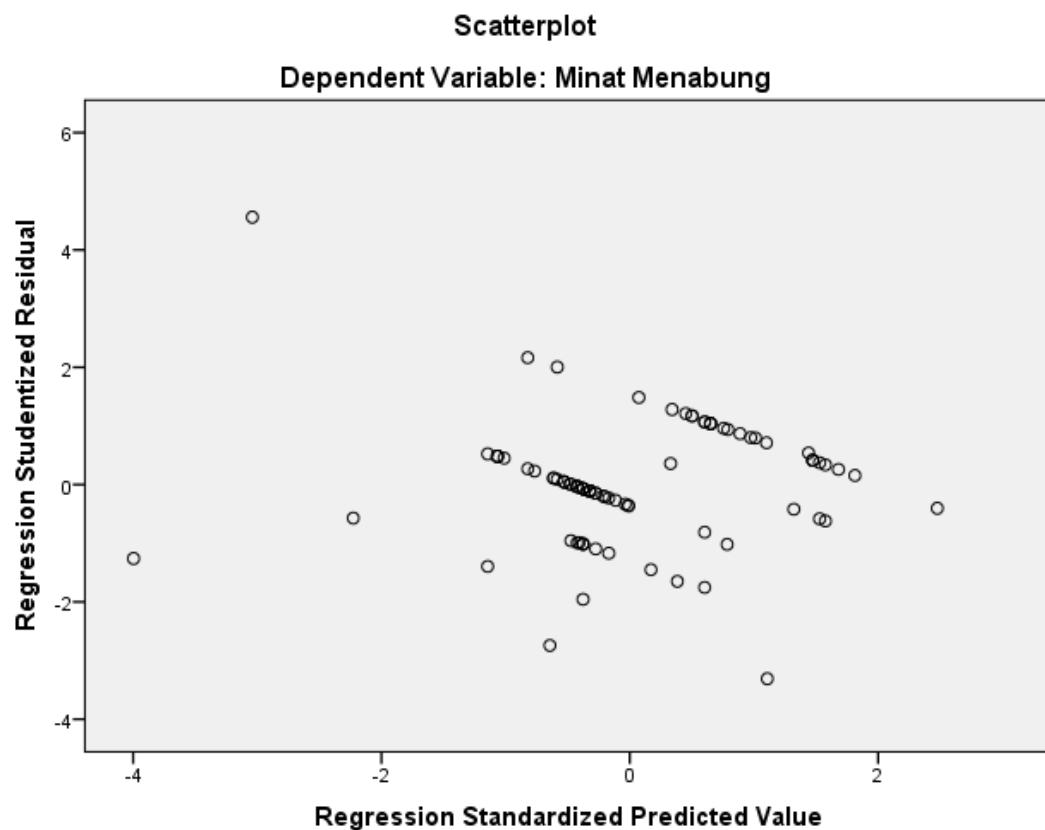
Variabel	Tolerance	VIF
Faktor Budaya Menabung di Sekolah (X1)	,457	2,189
Faktor Psikologis Siswa(X2)	,107	9,373
Faktor Masa Depan (X3)	,420	2,381
Faktor Gaya Hidup Siswa (X4)	,165	6,068
Faktor Emosional Siswa (X5)	,155	6,448

Sumber: diolah dari data Primer

Dari tabel di atas dapat di ketahui syarat untuk lulus dari uji multikolinearitas sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independen yang ada, yaitu nilai tolerance yang besar dari 0,10 dan dari VIF yang tidak lebih besar dari 10. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini di gunakan untuk melihat apakah dalam model regresi tidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *scatterplot* yaitu dengan melihat sebaran pola titik pada *scatterplot* regresi. Dasar pengambilan keputusannya, Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka nol.



Sumber: hasil Pengelolaan data menggunakan SPSS

Gambar4.4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Menggunakan Metode Scotterplot Dengan SPSS

Dari gambar 4.4 di atas dapat di ketahui dengan melihat ciri-ciri tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dengan metode scatterplots antara lain:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah garis nol atau di sekitar angka 0 (Nol),
2. Titik-titik tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola bergelombang melebar atau menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dari ciri-ciri tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas di atas dapat di simpulkan bahwa tidak terjadinya masalah yang di timbulkan antara faktor budaya menabung di sekolah(X1) dan faktor eksternal(X2) di dalam uji Heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Faktor kebudayaan menabung di sekolah(X1), dan faktor eksternal(X2) terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y). Hasil analisis uji regresi linear berganda antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Unstandardized Coefficients
(Constant)	5,530	,955	
Faktor Budaya Menabung di Sekolah	,579	,124	,595
Faktor Psikologis Siswa	-,363	,227	-,423

Faktor Masa Depan	,167	,131	,170
Faktor Gaya Hidup Siswa	-,192	,157	-,259
Faktor Emosional Siswa	,319	,193	,363

Sumber: hasil Pengelolaan data menggunakan SPSS

Adapun dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.11 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,530 + 0,579X_1 + -0,363X_2 + 0,167X_3 + -0,192X_4 + 0,319X_5 + e$$

Dari persamaan di atas dapat di jelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 5,530 yang artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai nol, maka nilai variabel terikat sebesar 5,530.
- Nilai regresi berganda variabel Faktor Kebudayaan menabung di sekolah (X_1) sebesar 0,579 yang artinya semakin tinggi tingkat faktor kebudayaan menabung di sekolah maka berpengaruh semakin tinggi minat menabung siswa.
- Nilai koefisien regresi berganda variabel Faktor Psikologis Siswa (X_2) sebesar -0,363 yang artinya semakin menurun tingkat faktor Psikologis Siswa maka semakin rendah minat menabung siswa.
- Nilai koefisien regresi berganda variabel Faktor Masa Depan (X_3) sebesar 0,167 yang artinya semakin meningkat tingkat faktor Masa Depan maka semakin tinggi minat menabung siswa.

- e. Nilai regresi berganda variabel Faktor gaya hidup (X4) sebesar -0,192 yang artinya semakin menurun tingkat faktor gaya hidup maka semakin rendah minat menabung siswa.
- f. Nilai koefisien regresi berganda variabel faktor emosional siswa (X5) sebesar 0,319 yang artinya semakin meningkat tingkat faktor Emosional siswa maka semakin tinggi minat menabung siswa.

D. Uji Hipotesis

1. Uji F

Nilai F berguna untuk menguji ketepatan independen. Uji F ini juga sering disebut sebagai simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang di gunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,005$ atau 5%), jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H1 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka H1 di terima.

Tabel 4.12

Uji F

Model	F	Signifikansi
Regression	9,986	0,000

Sumber: hasil Pengelolaan data menggunakan SPSS

Dari hasil pengujian pada tabel 4.12 di atas nilai f hitung sebesar 9,986 dari signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Faktor budaya menabung di sekolah dan faktor eksternal secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung siswa di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan.

2. Uji T

Uji statistik Tes t adalah salah satu tes statistik yang di pergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nilai yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang di ambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikansi(Anas Sudijono:278) Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis di tolak (koefisien regresi tidak signifikansi) berarti bahwa secara persial variabel independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signikansi terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis di di terima (koefisien regresi signifikan) berarti bahwa secara persial variabel independent tersebut mempunyai pengaruh yang signikansi terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Uji T

Variabel	T	Sig.	Hipotesis
Faktor Budaya Menabung di Sekolah (X1)	4,653	,000	Diterima
Faktor Psikologis Siswa (X2)	-1,599	,000	Diterima
Faktor Masa Depan (X3)	1,275	,114	Ditolak
Faktor Gaya Hidup Siswa (X4)	-1,219	,206	Ditolak
Faktor Emosional Siswa (X5)	1,654	,226	Ditolak

Sumber:hasil Pengelolaan data menggunakan SPSS

Dari tabel di atas pada tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa variabel faktor budaya menabung di sekolah(X1), memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti hipotesis variabel Faktor budaya menabung di sekolah(X1) diterima. Variabel faktor psikologis siswa (X2) memiliki nilai $T_{-1,599} \leq T_{\text{tabel}}$ dan nilai Sig. $< 0,05$ yang artinya variabel psikologis siswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung. Variabel masa depan (X3) memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti hipotesis variabel faktor masa depan ditolak. Variabel faktor gaya hidup siswa (X4) memiliki nilai $T_{-1,219} \leq T_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya variabel gaya hidup siswa ditolak. dan faktor emosional siswa (X5) memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya variabel faktor emosional siswa tidak berpengaruh pada minat menabung dan hipotesisnya ditolak.

3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi dari penelitian ini menunjukkan nilai berkesinambungan antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,611	0,373	0,335	1,07632

Sumber: hasil Pengelolaan data menggunakan SPSS

Dari koefisien determinasi pada tabel 4.14 di atas bahwa dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,373 dengan persentase sebanyak 37,3% dan nilai

Adjusted R Square senilai 0,335 dengan persentase 33,5%. Yang artinya variasi pada variabel dependen(Y) mampu secara simultan atau bersama-sama dengan variabel independen(X1 dan X2). Jika di tinjau dari nilai *R Square* dengan persentase 37,3% mampu secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi nilai dependen terhadap independen. Sedangkan sisanya sebesar 62,7% di pengaruhi oleh variabel lain.

Maka dari itu hasil penelitian ini menjelaskan bahwa:

1. Faktor budaya menabung mempengaruhi minat menabung di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
2. Faktor Psikologis siswa berpengaruh negatif terhadap minat menabung siswa di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
3. Faktor masa depan siswa tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
4. Faktor gaya hidup siswa tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.
5. Faktor emosional siswa tidak berpengaruh terhadap minatmenabung siswa di SMK-BM Swasta Budisatrya Medan T.A 2017/2018.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh variabel independen(Faktor Budaya Menabung di Sekolah dan Faktor Eksternal) terhadap Variabel dependen(Minat Menabung). Penelitian ini di

lakukan di SMK-BM Swasta Budisatya Medan dengan jumlah responden sebanyak 90 siswa dengan menggunakan teknik analisis data linear berganda.

Dalam penelitian ini, setelah memperoleh data peneliti melakukan uji data dengan tahapan yang sudah di tentukan pada bab sebelumnya, antara lain:

1. Uji Validitas dan Reabilitas
2. Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, dan Koefisien Determinasi)

Dari uji validitas dan reabilitas di nyatakan valid dan reable, hal ini di lihat dari besarnya r_{hitung} senilai (0,207). Kedua variabel tersebut dinyatakan lebih besar dari r_{hitung} sehingga dinyatakan valid dan reable. Hal ini di lihat *Cronbach's Alfa* masing-masing variabel lebih besar dari (0,207). Maka dari itu data tersebut dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

Hasil uji normalitas menyatakan bahwa distribusi dari semua variabel independen berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari hasil uji normalitas P-P Plot dengan minat menabung sebagai variabel dependen banyaknya, dari gambar dari hasil uji tersebut sebaran titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dinyatakan normal. Peneliti menuji kembali hasil dari data sebelumnya menggunakan uji normalitas *one-sample Kolmogorov smirnov* test dengan hasil 0,005 sehingga di uji kembali menggunakan Lilliefors Tes. Dan dapatlah hasilnya sebesar 0,879 yang lebih besar dari I_{tabel} sebesar 0,207. Sehingga tidak di ragukan lagi hasil uji normalitas dinyatakan normal. Hasil uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen memiliki nilai VIF hitung pada faktor budaya menabung di

sekolah sebesar 2,189 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,457. Faktor psikologis siswa memiliki nilai VIF hitung sebesar 9,373 dengan nilai *tolerance* 0,107. Faktor masa depan memiliki nilai VIF hitung sebesar 2,381 dengan nilai *tolerance* 0,420. Faktor gaya hidup siswa memiliki nilai VIF hitung sebesar 6,068 dengan nilai *tolerance* 0,165. Dan faktor emosional siswa memiliki nilai VIF hitung sebesar 6,448 dengan nilai *tolerance* 0,155. Dari kelima variabel di tersebut terlihat jelas bahwa semua variabel dengan nilai besar dari 0,10 dan dari VIF yang tidak lebih besar dari 10. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Hasil Uji Heterokedastisitas menjelaskan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel independen. Hal ini dapat di lihat dari gambar scotterplot yang di dalamnya menerangkan bahwa titik-titik residual menjauhi angka nol dan menyebar di atas dan dibawah angka nol.

Uji yang terakhir yaitu uji hipotesis. Uji ini ada tiga bagian yakni uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Setelah di lakukannya pengujian hipotesis dapat di jelaskan bahwa nilai Signifikansi pada uji F sebesar 0,000 dan nilai F tabel sebesar 3,10. maka dari itu uji $F_{hitung} (9,986) > (3,10) F_{tabel}$ yang artinya semua variabel independen secara simulatan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung(Y). Hasil uji T bahwa nilai signifikansi pada Faktor budaya menabung di sekolah(X1) sebesar 0,000 dan nilai T tabel sebesar 1,666 sedangkan T_{hitung} Sebesar 4,653 yang artinya T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . Dapat di simpulkan bahwa Variabel X1 berpengaruh

pada Variabel Y. Faktor psikologis siswa(X2) dengan nilai signifikansi sebesar 0,114 dengan nilai T_{hitung} sebesar -1,599 di nyatakan berpengaruh negatif dan signifikansi pada minat menabung(Y). Faktor masa depan(X3) dengan nilai signifikansi sebesar 0,206 dengan nilai T_{hitung} sebesar 1,275 yang artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung(Y). Faktor gaya hidup siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,226 dengan nilai T_{hitung} sebesar -1,219 dan di nyatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung(Y). Faktor emosional siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,102 dengan nilai T_{hitung} 1,654 yang artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung(Y). Berdasarkan koefisien determinasi dengan nilai *R Square* sebesar 32.8% variasi pada variabel minat menabung mampu secara simultan atau bersama-sama di terangkan oleh semua variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 67,2% di terangkan oleh variabel lain.

Data penelitian terdiri dari budaya menabung di sekolah, Psikologis Siswa, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Emosional Siswa. Dalam penelitian ini variabel faktor psikologis siswa berpengaruh negatif terhadap minat menabung sama seperti yang dilakukan peneliti lainnya seperti variabel psikologis berpengaruh negatif dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (-3,223 > 1,985) dan nilai $sig < \alpha$ yaitu $0,002 < 0,005$ dengan kesimpulan variabel psikologis memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. (Atin Yulaifah : 2010) *Pengaruh budaya, sosial, pribadi, dan psikologis terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah*. Faktor gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat menabung sama halnya seperti peneliti terdahulu

bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat menabung dalam penelitian *Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung*(Wahyudi, Andreas Yosi Hayu : 2017).

Dari cakupan seluruh data ada berbagai macam alasan lain seseorang melakukan kegiatan menabung yaitu karena pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, uang saku, yang memungkinkan seseorang jarang menabung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap faktor yang mempengaruhi minat menabung di sekolah dengan jumlah responden 90 responden. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel Bebas berpengaruh pada variabel terikat di mana variabel bebas terdiri dari dua variabel, Kebudayaan menabung di sekolah (X1) dan Faktor Eksternal (X2) dan Minat Menabung (Y) sebagai variabel terikat.

Didalam uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda yang telah dilakukan dan uji tersebut memberikan hasil antara lain sebagai berikut:

1. Faktor budaya menabung di sekolah, faktor psikologis siswa, faktor masa depan, faktor gaya hidup siswa, dan faktor emosional siswa secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung terlihat dari uji F dengan nilai $F_{9,986} > F_{1,666}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.
2. Faktor masa depan, faktor gaya hidup siswa, dan faktor emosional siswa tidak berpengaruh terhadap minat menabung, terlihat dari uji T yang telah dilakukan dengan bahwa Faktor masa depan, faktor gaya hidup siswa, dan faktor emosional siswa tidak signifikansi terhadap minat menabung.

3. Sedangkan dilihat dari uji Determinasi bahwa Faktor budaya menabung di sekolah, faktor psikologis siswa, faktor masa depan, faktor gaya hidup siswa, dan faktor emosional siswa secara bersama-sama dapat diterangkan terhadap minat menabung dengan nilai *R Square* 37.3%.

B. Saran

Adapun saran yang di berikan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih kreatif dan inovatif untuk membangun rasa kepedulian terhadap masa depan para siswa dengan memberikan layanan tabungan yang kreatif agar siswa lebih tertarik menabung di sekolah.
2. Bagi peneliti di harapkan dapat menambahkan faktor lainnya di penelitian selanjutnya yang berhubungan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung siswa, seperti faktor jarak rumah ke sekolah, faktor kepercayaan layanan tabungan di sekolah, dan lainnya yang berhubungan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di sekolah.
3. Dalam kuesioner penelitian ini masih kurang sempurna dalam menggali informasi dari responden sehingga hanya sekedar mencukupi dari penelitian ini. Di harapkan bagi penelitian selanjutnya dapat

menggali informasi yang lebih mendalam tentang responden secara mendalam dengan membuat pertanyaan kuisisioner yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Edisi Pertama)*. Jakarta: KENCANA Prenadamedia Group.
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anas Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Atin Yulaifah. 2011. *Pengaruh, Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Dalam Memilih Bank Syariah (Study Kasus Pada Masyarakat Ciputat Pengguna Jasa Perbankan Syariah)*. Skripsi Dipublikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program Studi Manajemen. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- C. Trihendradi. 2013. *Step By Step IBM SPSS 21 : Analisis data Statistik*. Yogyakarta: ANDI
- _____. 2013. *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*. Yogyakarta: ANDI
- _____. 2013. *Langkah Praktis Menguasai Statistik Untuk Ilmu Sosial Kesehatan Konsep & Penerapannya menggunakan SPSS* Yogyakarta: ANDI
- Dakhi, Annisa Sabrina. 2014. *Analisis Minat Menabung di Kalangan Siswa SMA Negeri di Kota MEDAN*. Skripsi Dipublikasi. Fakultas Ekonomi. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Universitas Sumatera Utara.
- Djamarah, Syaiful Bahri(2011). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri Amelia. 2012. *Motivasi Menabung Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar*. Skripsi Dipublikasi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.
- M. Iqbal Hasan. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara
- Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian (Pendidikan dan Pengembangan) Edisi ke empat*. Jakarta: KENCANA Prenadamedia Group.
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Wahyudi, Andreas Yosi Hayu. 2017. *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung. Skripsi dipublikasi*. Fakultas Ekonomi. Program Studi Manajemen. Universitas Sanata Dharma. (Diakses pada tanggal 24 Februari 2018). Retrieved from https://repository.usd.ac.id/11609/2/132214198_full.pdf

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Rizki Nasution

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 22 Juni 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Nama Ayah : Alm. Ali Suti Nasution

Nama Ibu : Almh. Nurlola Siregar

Alamat : Jl. Jermal V Gg. Gurami No. 12 Medan

Pendidikan : 1. Tahun 2002-2008 SD Negeri 067241 Medan.
 2. Tahun 2008-2011 SMP Negeri 13 Medan.
 3. Tahun 2011-2014 SMA Swasta UISU Medan.
 4. Tahun 2014 s/d 2018 tercatat sebagai Mahasiswa
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program
 Studi Pendidikan Akuntansi Universitas
 Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2018

M. Rizki Nasution

LAMPIRAN

ANGKET (KUESIONER)

Responden Yth:

Nama saya M. Rizki Nasution, saya adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terlebih dahulu saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini di gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai **Minat Menabung** yang berguna untuk melengkapi skripsi saya. Seluruh data dan informasi yang di berikan semata-mata untuk kepentingan akademik dan di jamin kerahasiaannya. Atas kesediaan saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Bagian A

Data Responden SMK-BM Swasta Budisatrya Medan

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki (L) / Perempuan (P)

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar menurut saudara/i. Kemudian jawablah pertanyaan – pertanyaan terbuka di bawah ini dengan jujur.

1. Berapa umur saudara/i ?
 - a. 15 tahun
 - b. 16 tahun
 - c. 17 tahun
 - d. 18 tahun
 - e. Di atas 19 tahun
2. Apa pekerjaan orang tua saudara/i?
 - a. TNI/Polri
 - b. PNS
 - c. Pegawai BUMN/BUMD
 - d. Wiraswasta/Pedagang
 - e. Lain – lain (Tuliskan)
3. Berapakah jumlah pendapatan orang tua/bulan?

- a. Rp.1000.000 – Rp.2900.000,-
 - b. Rp.3.000.000,-
 - c. Rp.3.100.000 - Rp. 6.000.000,-
 - d. Rp.6.100.000 - Rp.10.000.000,-
 - e. >Rp. 10.000.000,-
4. Berapakah jumlah uang saku/hari (Jumlah Keseluruhan yang di berikan orang tua saat berangkat sekolah) anda ?
- a. Rp 5.000,-
 - b. Rp 5.000 - Rp. 15.000,-
 - c. Rp 16.000 - Rp. 20.000,-
 - d. Rp 21.000 - Rp. 30.000,-
 - e. > Rp. 31.000,-
5. Bertujuan apakah anda untuk menabung di sekolah?
- a. Menghemat uang saku agar dapat di pergunakan untuk hari esok.
 - b. Menghindari pengeluaran yang berlebih agar tak boros.
 - c. Karena ajakan teman sebaya.
 - d. Karena telah terbiasa untuk menabung sejak dini.
 - e. Karena telah di tetapkan di sekolah.
6. Rata-rata berapakah anda bisa mengumpulkan saudara/i tabung di sekolah per minggunya?
Jawab : Rp. _____
7. Apakah menabung anda berdasarkan minat yang di peroleh dari gaya hidup?
- a. Ya
 - b. Tidak
8. Ketika anda menabung, apakah ada minat dari dalam diri anda?
- a. Ya, ada
 - b. Tidak ada
9. Apakah ada pengaruhnya emosi siswa dalam minat menabung anda di sekolah?
- a. Ya, ada
 - b. Tidak ada

Bagian B

Berilah tanda Ceklist (✓) pada kolom pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang anda rasakan!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju = di beri skor 4

S : Setuju = di beri skor 3

TS : Tidak Setuju = di beri skor 2

STS: Sangat Tidak Setuju = di beri skor 1

NO	PERNYATAAN	RESPONDEN			
		SS	S	TS	STS
	Budaya Menabung di Sekolah (XI)				
1	Saya menabung karena telah menjadi budaya di sekolah.				
2	Budaya menabung di sekolah menjadikan gaya hidup saya.				
3	Saya menghemat uang saku karena adanya budaya menabung yang di terapkan di sekolah.				
	Psikologis Siswa (X2)				
1	Saya mengetahui alasan timbulnya emosi(dari segi Jasmani dan rohani) pada diri saya				
2	Saya menjaga kesehatan tubuh dengan berhemat dalam uang saku				
3	Saya memahami kebutuhan diri saya untuk hari eskol dan masa depan				
b	Masa Depan (X3)				
4	Saya menabung karena kebutuhan masa yang akan datang.				
5	Saya tidak memperhatikan jumlah uang yang di tabung asalkan saya menabung setiap harinya.				
6	Saya menabung untuk membiayai pendidikan untuk masa yang akan datang.				
	Gaya Hidup Siswa (X4)				
7	Saya mempunyai HP / Laptop(<i>gadget</i>) agar mengikuti perkembangan zaman				
8	Saya membeli barang(pakaian/aksesoris) yang sedang <i>Trend</i> saat ini agar terlihat menarik.				

9	Saya lebih senang pergi belanja dan pergi nongkrong ke <i>Cafe</i> atau <i>Mall</i> dari pada Menyisihkan uang untuk menabung.				
Emosional Siswa (X5)					
10	Saya senang menabung di sekolah tetapi saya jarang menabung				
11	Saya tidak merasa terpaksa menabung di sekolah				
12	Saya dapat mengendalikan emosi saya untuk menyisihkan uang saku saat berada di sekolah				
Minat Menabung (Y)					
1	Saya menabung karena mengetahui tujuan dari menabung				
2	Ketika saya mendapatkan uang saku lebih saya lebih cenderung menyimpan uangnya dalam kegiatan menabung				
3	Saya pertama sekali menabung sejak SD				

Atas partisipasi Siswa(Responden) yang telah bersedia mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

M. Rizki Nasution
NPM. 1402070027

Uji Validitas dan Reabilitas Tes

Correlations

		Budaya Menabu ng di Sekolah	Budaya Menabu ng di Sekolah	Budaya Menabu ng di Sekolah	Psikolog is Siswa	Psikolog is Siswa	Psikolog is Siswa	Masa Depan	Masa Depan
Budaya Menabung di Sekolah	Pearson Correlation	1	,724**	,152	,152	-,088	,152	,382**	,459**
	Sig. (2- tailed)		,000	,153	,153	,412	,153	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Budaya Menabung di Sekolah	Pearson Correlation	,724**	1	,140	,140	-,021	,140	,195	,802**
	Sig. (2- tailed)	,000		,187	,187	,843	,187	,066	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Budaya Menabung di Sekolah	Pearson Correlation	,152	,140	1	1,000**	,233*	1,000**	,323**	,120
	Sig. (2- tailed)	,153	,187		,000	,027	,000	,002	,261
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Psikologis Siswa	Pearson Correlation	,152	,140	1,000**	1	,233*	1,000**	,323**	,120
	Sig. (2- tailed)	,153	,187	,000		,027	,000	,002	,261
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

Psikologis Siswa	Pearson Correlation	-,088	-,021	,233*	,233*	1	,233*	,240*	,130
	Sig. (2-tailed)	,412	,843	,027	,027		,027	,023	,221
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Psikologis Siswa	Pearson Correlation	,152	,140	1,000**	1,000**	,233*	1	,323**	,120
	Sig. (2-tailed)	,153	,187	,000	,000	,027		,002	,261
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Masa Depan	Pearson Correlation	,382**	,195	,323**	,323**	,240*	,323**	1	,303**
	Sig. (2-tailed)	,000	,066	,002	,002	,023	,002		,004
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Masa Depan	Pearson Correlation	,459**	,802**	,120	,120	,130	,120	,303**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,261	,261	,221	,261	,004	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Masa Depan	Pearson Correlation	,084	,073	,718**	,718**	,226*	,718**	,166	,048
	Sig. (2-tailed)	,429	,493	,000	,000	,032	,000	,117	,656
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Gaya Hidup Siswa	Pearson Correlation	,177	,142	,888**	,888**	,275**	,888**	,190	,122

	Sig. (2-tailed)	,096	,182	,000	,000	,009	,000	,073	,250
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Gaya Hidup Siswa	Pearson Correlation	,152	,140	,945**	,945**	,262*	,945**	,323**	,120
	Sig. (2-tailed)	,153	,187	,000	,000	,013	,000	,002	,261
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Gaya Hidup Siswa	Pearson Correlation	-,011	-,023	,781**	,781**	,233*	,781**	,230*	-,053
	Sig. (2-tailed)	,919	,832	,000	,000	,027	,000	,029	,622
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Emosional Siswa	Pearson Correlation	,152	,140	1,000**	1,000**	,233*	1,000**	,323**	,120
	Sig. (2-tailed)	,153	,187	,000	,000	,027	,000	,002	,261
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Emosional Siswa	Pearson Correlation	,017	,060	,668**	,668**	,162	,668**	,188	,035
	Sig. (2-tailed)	,872	,572	,000	,000	,127	,000	,076	,741
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Emosional Siswa	Pearson Correlation	,008	,038	,426**	,426**	,816**	,426**	,349**	,073
	Sig. (2-tailed)	,939	,724	,000	,000	,000	,000	,001	,496
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

Minat Menabung	Pearson Correlation	,515**	,817**	,128	,128	,061	,128	,171	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,228	,228	,570	,228	,107	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Minat Menabung	Pearson Correlation	-,231*	-,048	-,081	-,081	-,027	-,081	-,189	-,050
	Sig. (2-tailed)	,029	,656	,447	,447	,800	,447	,074	,638
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Minat Menabung	Pearson Correlation	,515**	,817**	,128	,128	,061	,128	,171	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,228	,228	,570	,228	,107	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,388**	,469**	,884**	,884**	,385**	,884**	,471**	,464**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

Correlations

		Masa Depan	Gaya Hidup Siswa	Gaya Hidup Siswa	Gaya Hidup Siswa	Emosional Siswa	Emosional Siswa	Emosional Siswa	Minat Menabung
Budaya Menabung di	Pearson Correlation	,084	,177	,152	-,011	,152	,017	,008	,515**

Sekolah	Sig. (2-tailed)	,429	,096	,153	,919	,153	,872	,939	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Budaya Menabung di Sekolah	Pearson Correlation	,073	,142	,140	-,023	,140	,060	,038	,817**
	Sig. (2-tailed)	,493	,182	,187	,832	,187	,572	,724	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Budaya Menabung di Sekolah	Pearson Correlation	,718**	,888**	,945**	,781**	1,000**	,668**	,426**	,128
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,228
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Psikologis Siswa	Pearson Correlation	,718**	,888**	,945**	,781**	1,000**	,668**	,426**	,128
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,228
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Psikologis Siswa	Pearson Correlation	,226*	,275**	,262*	,233*	,233*	,162	,816**	,061
	Sig. (2-tailed)	,032	,009	,013	,027	,027	,127	,000	,570
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Psikologis Siswa	Pearson Correlation	,718**	,888**	,945**	,781**	1,000**	,668**	,426**	,128
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,228
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

Masa Depan	Pearson Correlation	,166	,190	,323**	,230*	,323**	,188	,349**	,171
	Sig. (2-tailed)	,117	,073	,002	,029	,002	,076	,001	,107
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Masa Depan	Pearson Correlation	,048	,122	,120	-,053	,120	,035	,073	,865**
	Sig. (2-tailed)	,656	,250	,261	,622	,261	,741	,496	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Masa Depan	Pearson Correlation	1	,608**	,661**	,575**	,718**	,455**	,321**	,030
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,778
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Gaya Hidup Siswa	Pearson Correlation	,608**	1	,835**	,675**	,888**	,590**	,448**	,148
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,163
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Gaya Hidup Siswa	Pearson Correlation	,661**	,835**	1	,808**	,945**	,668**	,457**	,158
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,137
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Gaya Hidup Siswa	Pearson Correlation	,575**	,675**	,808**	1	,781**	,559**	,426**	-,020

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,854
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Emosional Siswa	Pearson Correlation	,718**	,888**	,945**	,781**	1	,668**	,426**	,128
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,228
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Emosional Siswa	Pearson Correlation	,455**	,590**	,668**	,559**	,668**	1	,351**	,120
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,261
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Emosional Siswa	Pearson Correlation	,321**	,448**	,457**	,426**	,426**	,351**	1	,116
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,001		,277
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Minat Menabung	Pearson Correlation	,030	,148	,158	-,020	,128	,120	,116	1
	Sig. (2-tailed)	,778	,163	,137	,854	,228	,261	,277	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Minat Menabung	Pearson Correlation	-,033	-,123	-,012	,023	-,081	,095	-,031	,069
	Sig. (2-tailed)	,757	,250	,914	,828	,447	,375	,773	,516
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

Minat Menabung	Pearson Correlation	,030	,148	,158	-,020	,128	,120	,116	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,778	,163	,137	,854	,228	,261	,277	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,655**	,809**	,876**	,696**	,884**	,652**	,563**	,491**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

Correlations

		Minat Menabung	Minat Menabung	Total
Budaya Menabung di Sekolah	Pearson Correlation	-,231*	,515**	,388**
	Sig. (2-tailed)	,029	,000	,000
	N	90	90	90
Budaya Menabung di Sekolah	Pearson Correlation	-,048	,817**	,469**
	Sig. (2-tailed)	,656	,000	,000
	N	90	90	90
Budaya Menabung di Sekolah	Pearson Correlation	-,081	,128	,884**
	Sig. (2-tailed)	,447	,228	,000
	N	90	90	90
Psikologis Siswa	Pearson Correlation	-,081	,128	,884**
	Sig. (2-tailed)	,447	,228	,000
	N	90	90	90

Psikologis Siswa	Pearson Correlation	-,027	,061	,385**
	Sig. (2-tailed)	,800	,570	,000
	N	90	90	90
Psikologis Siswa	Pearson Correlation	-,081	,128	,884**
	Sig. (2-tailed)	,447	,228	,000
	N	90	90	90
Masa Depan	Pearson Correlation	-,189	,171	,471**
	Sig. (2-tailed)	,074	,107	,000
	N	90	90	90
Masa Depan	Pearson Correlation	-,050	,865**	,464**
	Sig. (2-tailed)	,638	,000	,000
	N	90	90	90
Masa Depan	Pearson Correlation	-,033	,030	,655**
	Sig. (2-tailed)	,757	,778	,000
	N	90	90	90
Gaya Hidup Siswa	Pearson Correlation	-,123	,148	,809**
	Sig. (2-tailed)	,250	,163	,000
	N	90	90	90
Gaya Hidup Siswa	Pearson Correlation	-,012	,158	,876**
	Sig. (2-tailed)	,914	,137	,000
	N	90	90	90
Gaya Hidup Siswa	Pearson Correlation	,023	-,020	,696**
	Sig. (2-tailed)	,828	,854	,000

	N	90	90	90
Emosional Siswa	Pearson Correlation	-,081	,128	,884**
	Sig. (2-tailed)	,447	,228	,000
	N	90	90	90
Emosional Siswa	Pearson Correlation	,095	,120	,652**
	Sig. (2-tailed)	,375	,261	,000
	N	90	90	90
Emosional Siswa	Pearson Correlation	-,031	,116	,563**
	Sig. (2-tailed)	,773	,277	,000
	N	90	90	90
Minat Menabung	Pearson Correlation	,069	1,000**	,491**
	Sig. (2-tailed)	,516	,000	,000
	N	90	90	90
Minat Menabung	Pearson Correlation	1	,069	-,003
	Sig. (2-tailed)		,516	,981
	N	90	90	90
Minat Menabung	Pearson Correlation	,069	1	,491**
	Sig. (2-tailed)	,516		,000
	N	90	90	90
Total	Pearson Correlation	-,003	,491**	1
	Sig. (2-tailed)	,981	,000	
	N	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	19

Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 ^a	,373	,335	1,07632

a. Predictors: (Constant), Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa

b. Dependent Variable: Minat Menabung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,845	5	11,569	9,986	,000 ^b
	Residual	97,311	84	1,158		
	Total	155,156	89			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,530	,955		5,788
	Budaya Menabung di Sekolah	,579	,124	,595	4,653
	Psikologis Siswa	-,363	,227	-,423	-1,599
	Masa Depan	,167	,131	,170	1,275
	Gaya Hidup Siswa	-,192	,157	-,259	-1,219
	Emosional Siswa	,319	,193	,363	1,654

Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	,000
	Budaya Menabung di Sekolah	,000
	Psikologis Siswa	,114
	Masa Depan	,206
	Gaya Hidup Siswa	,226
	Emosional Siswa	,102

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Residuals Statistics^a

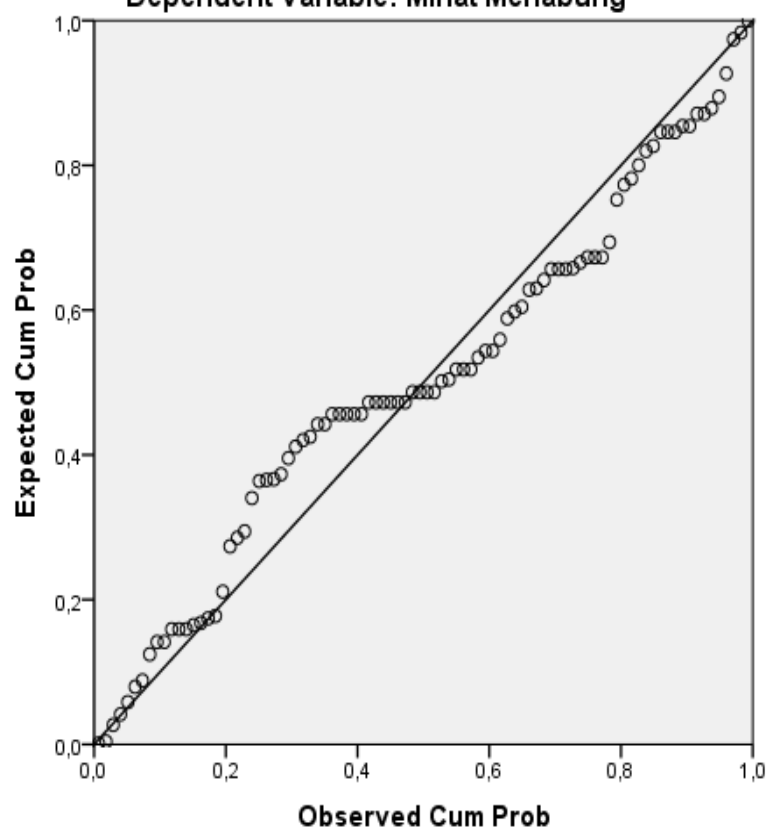
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7,1556	12,3745	10,3778	,80619	90
Residual	-3,27032	4,07345	,00000	1,04565	90
Std. Predicted Value	-3,997	2,477	,000	1,000	90
Std. Residual	-3,038	3,785	,000	,972	90

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Menabung



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04564931

Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,100
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Lilifors

Yi	Fi	fi .Yi	$\sum (Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i \cdot \sum (Y_i - \bar{Y})^2$		Y_i	f_i	f_{kom}	Z_i	Z_{tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)
12	28	336	2,631604938	73,68493827		12	28	1	1,228632		0,890395	0,011111	0,879284
10	41	410	0,142716049	5,851358025		10	41	42	-0,28612		0,387393	0,466667	0,079273
11	4	44	0,387160494	1,548641975		11	4	46	0,471256		0,681271	0,511111	0,17016
9	11	99	1,898271605	20,88098765		9	11	57	-1,0435		0,148359	0,633333	0,484974
6	1	6	19,16493827	19,16493827		6	1	58	-3,31562		0,000457	0,644444	0,643987
8	4	32	5,65382716	22,61530864		8	4	62	-1,80087		0,035862	0,688889	0,653027
7	1	7	11,40938272	11,40938272		7	1	63	-2,55825		0,00526	0,7	0,69474
$\sum$	90	934					90						

Mean :	10,37778
s :	1,320349

lo:	0,879
L _{tabel}	0,207

Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 ^a	,373	,335	1,07632

a. Predictors: (Constant), Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,845	5	11,569	9,986	,000 ^b

Residual	97,311	84	1,158		
Total	155,156	89			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,530	,955		5,788
	Budaya Menabung di Sekolah	,579	,124	,595	4,653
	Psikologis Siswa	-,363	,227	-,423	-1,599
	Masa Depan	,167	,131	,170	1,275
	Gaya Hidup Siswa	-,192	,157	-,259	-1,219
	Emosional Siswa	,319	,193	,363	1,654

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Coefficients^a

			Collinearity Statistics	
Model		Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,000		
	Budaya Menabung di Sekolah	,000	,457	2,189
	Psikologis Siswa	,114	,107	9,373
	Masa Depan	,206	,420	2,381
	Gaya Hidup Siswa	,226	,165	6,068
	Emosional Siswa	,102	,155	6,448

Coefficient Correlations^a

Model		Emosional Siswa	Budaya Menabung di Sekolah	Masa Depan
Correlations	Emosional Siswa	1,000	,014	-,001
	Budaya Menabung di Sekolah	,014	1,000	-,591
	Masa Depan	-,001	-,591	1,000
	Gaya Hidup Siswa	-,249	-,285	,249
	Psikologis Siswa	-,581	,117	-,326
Covariances	Emosional Siswa	,037	,000	-1,858E-5
	Budaya Menabung di Sekolah	,000	,015	-,010
	Masa Depan	-1,858E-5	-,010	,017
	Gaya Hidup Siswa	-,008	-,006	,005

1	Psikologis Siswa	-,025	,003	-,010

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					Budaya Menabung di Sekolah	Psikologis Siswa
1	1	5,953	1,000	,00	,00	,00
	2	,025	15,537	,13	,05	,01
	3	,011	23,132	,73	,18	,00
	4	,007	30,125	,02	,53	,02
	5	,003	42,895	,12	,20	,01
	6	,002	58,403	,00	,04	,96

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions		
		Masa Depan	Gaya Hidup Siswa	Emosional Siswa
1	1	,00	,00	,00
	2	,04	,06	,02
	3	,13	,00	,01
	4	,54	,08	,01
	5	,17	,66	,47
	6	,13	,20	,49

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 ^a	,373	,335	1,07632

a. Predictors: (Constant), Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa

b. Dependent Variable: Minat Menabung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,845	5	11,569	9,986	,000 ^b
	Residual	97,311	84	1,158		
	Total	155,156	89			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,530	,955		5,788
	Budaya Menabung di Sekolah	,579	,124	,595	4,653
	Psikologis Siswa	-,363	,227	-,423	-1,599
	Masa Depan	,167	,131	,170	1,275
	Gaya Hidup Siswa	-,192	,157	-,259	-1,219
	Emosional Siswa	,319	,193	,363	1,654

Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	,000
	Budaya Menabung di Sekolah	,000
	Psikologis Siswa	,114
	Masa Depan	,206
	Gaya Hidup Siswa	,226
	Emosional Siswa	,102

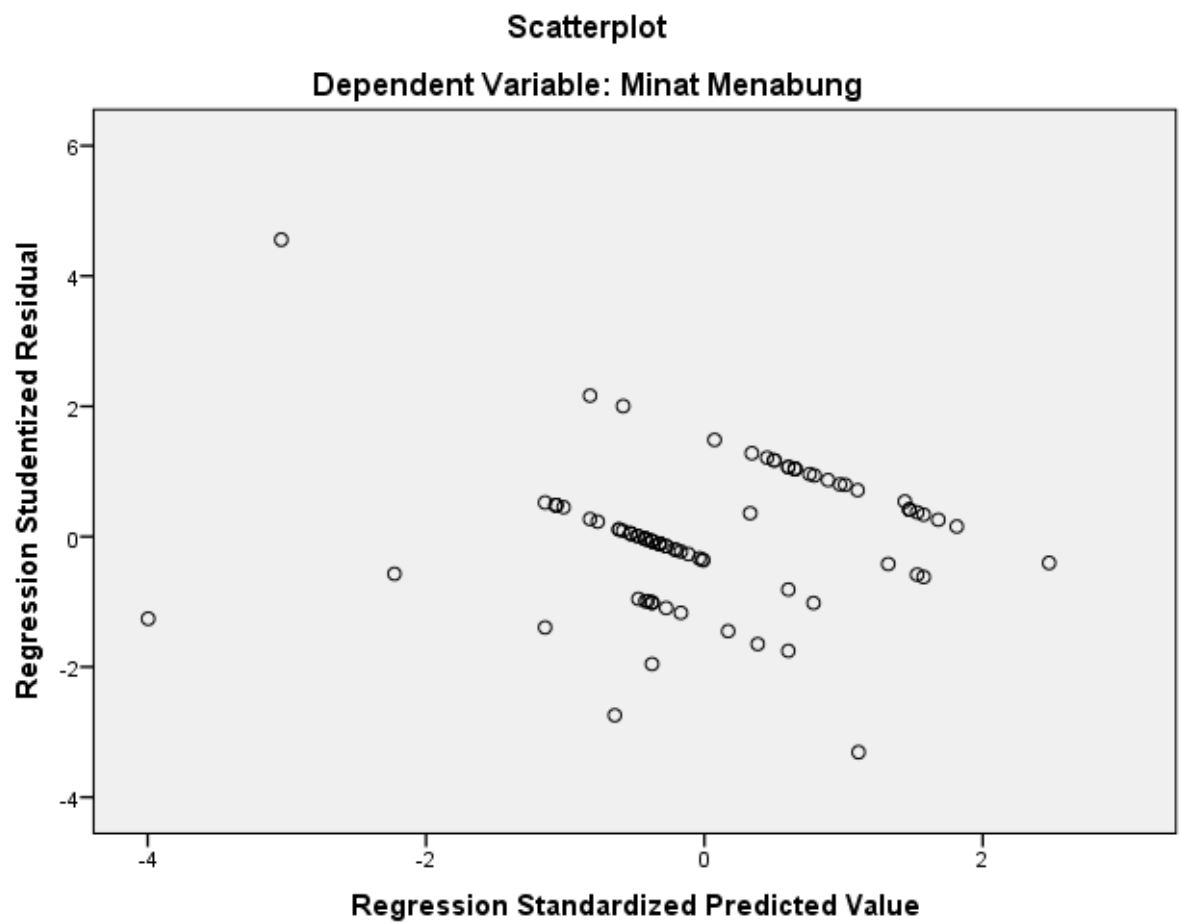
a. Dependent Variable: Minat Menabung

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7,1556	12,3745	10,3778	,80619	90
Std. Predicted Value	-3,997	2,477	,000	1,000	90
Standard Error of Predicted Value	,138	,655	,259	,102	90
Adjusted Predicted Value	6,0915	12,5046	10,3652	,87776	90
Residual	-3,27032	4,07345	,00000	1,04565	90
Std. Residual	-3,038	3,785	,000	,972	90
Stud. Residual	-3,310	4,558	,005	1,039	90
Deleted Residual	-3,88034	5,90848	,01261	1,20648	90
Stud. Deleted Residual	-3,528	5,222	,009	1,088	90
Mahal. Distance	,473	32,000	4,944	5,568	90
Cook's Distance	,000	1,560	,029	,168	90
Centered Leverage Value	,005	,360	,056	,063	90

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Charts



Regression

Uji Regresi Linear Berganda (Uji Determinasi, Uji F, dan Uji T)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 ^a	,373	,335	1,07632

a. Predictors: (Constant), Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,845	5	11,569	9,986	,000 ^b
	Residual	97,311	84	1,158		
	Total	155,156	89			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Emosional Siswa, Budaya Menabung di Sekolah, Masa Depan, Gaya Hidup Siswa, Psikologis Siswa

Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Sig.	
1	(Constant)	,000	
	Budaya Menabung di Sekolah	,000	
	Psikologis Siswa	,114	
	Masa Depan	,206	
	Gaya Hidup Siswa	,226	
	Emosional Siswa	,102	

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	5,530	,955		5,788
	Budaya Menabung di Sekolah	,579	,124	,595	4,653
	Psikologis Siswa	-,363	,227	-,423	-1,599
	Masa Depan	,167	,131	,170	1,275
	Gaya Hidup Siswa	-,192	,157	-,259	-1,219
	Emosional Siswa	,319	,193	,363	1,654

a. Dependent Variable: Minat Menabung